



IMPLEMENTASI VISI DAN MISI DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PADA MTs PONDOK PESANTREN
SYEKH MUHAMMAD DAHLAN AEK HAYUARA
SIBUHUAN KECAMATAN BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SONJA MASNIARI HASIBUAN

NIM. 19 201 00169

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023



IMPLEMENTASI VISI DAN MISI DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PADA MTs PONDOK PESANTREN
SYEKH MUHAMMAD DAHLAN AEK HAYUARA
SIBUHUAN KECAMATAN BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan


Oleh

SONJA MASNIARI HASIBUAN

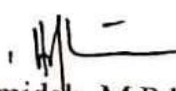
NIM. 19 201 00169

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Drs. Samsuddin, M.Ag.
NIP 19640203 199403 1 001

PEMBIMBING II


Hamidah, M.Pd.
NIP 19720602 200701 2 029



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Sonja Masniari Hasibuan
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Sonja Masniari Hasibuan yang berjudul **"Implementasi Visi dan Misi Dalam Proses Pembelajaran Pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Drs. H. Samsuddin, M. Pd.
NIP. 19640203 199403 1 001

PEMBIMBING II



Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 2029

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonja Masniari Hasibuan
NIM : 19 201 00169
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Implementasi Visi dan Misi Dalam Proses Pembelajaran Pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2023
Pembuat Pernyataan



Sonja Masniari Hasibuan
NIM. 19 201 00169

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonja Masniari Hasibuan

NIM : 1920100169

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Visi dan Misi Dalam Proses Pembelajaran Pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.




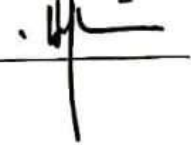
Padangsidempuan, Juli 2023

Saya yang menandatangani,


Sonja Masniari Hasibuan
NIM. 1920100169

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SONJA MASNIARI HASIBUAN
NIM : 19 201 00 169
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI VISI DAN MISI DALAM
PROSES PEMBELAJARAN PADA MTs PONDOK
PESANTREN SYEKH MUHAMMAD DAHLAN
AEK HAYUARA SIBUHAN KECAMATAN
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd. I, M.Pd.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	
3.	<u>Dr. Drs. Syafnan, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Hamidah, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 24 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00WIB
Hasil/Nilai : 81/A
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Visi dan Misi Dalam Proses Pembelajaran Pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayura Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

Nama : Sonja Masniari Hasibuan

NIM : 19 201 00169

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, Juli 2023

Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sonja Masniari Hasibuan
Nim : 1920100169
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Visi dan Misi Dalam Proses Pembelajaran Pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai visi dan misi sebagaimana layaknya lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Penerapan visi dan misi dalam proses pembelajaran di madrasah ini masih belum tercapai dalam implementasi visi dalam proses pembelajaran dikarenakan komponen-komponen pembelajaran masih lemah. Oleh karena itu, perlu untuk mengimplementasikan kembali visi dan misi dalam proses pembelajaran kearah yang lebih berkembang untuk kedepannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran dan untuk mengetahui gambaran faktor penghambat dalam implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara sibuhuan kecamatan barumun kabupaten padang lawas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni dengan apa adanya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu: observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi dalam implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara sibuhuan kecamatan barumun kabupaten padang lawas belum tercapai dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran melalui komponen-komponen pembelajaran seperti: guru, peserta didik, proses pembelajaran, implementasi kurikulum, bahan dan materi pelajaran, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler. Adapun faktor penghambat dalam implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran yaitu latarbelakang guru terkadang tidak sama, pengalaman mengajar seorangguru kurang berkualitas, tingkah laku guru yang lebih mengarah kepada mempertahankan cara yang lama.

Kata Kunci: implementasi visi dan misi, proses pembelajaran

ABSTRAC

Name : Sonja Masniari Hasibuan
NIM : 1920100169
Department : Islamic Religious Education
Title : **Implementation of Vision and Mission in the Learning Process at MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan, Barumun District, Padang Lawas Regency**

MTs Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Islamic Boarding School, Barumun District, Padang Lawas Regency is an educational institution that has a vision and mission like other educational institutions. The implementation of the vision and mission in the learning process in madrasahs has not yet been achieved in the implementation of the vision in the learning process because the learning components are still weak. Therefore, it is necessary to re-implement the vision and mission in the learning process in a more developed direction for the future.

The purpose of this study was to find out the description of the implementation of the vision and mission in the learning process and to find out the description of the inhibiting factors in the implementation of the vision and mission in the learning process at MTs Islamic boarding school Sheikh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan, Barumun District, Padang Lawas Regency.

The type of research used in this study is a type of qualitative research with a descriptive method, namely research that aims to describe the actual situation in the field purely as it is. The data collection techniques used are: observation, interviews and documentation studies.

The results The results of this study indicate that the implementation of the vision and mission in the learning process at MTs Islamic boarding school Sheikh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Barumun subdistrict, Padang Lawas district has not been achieved in implementing the vision and mission in the learning process through learning components such as: teachers, students, learning process, curriculum implementation, materials and subject matter, facilities and infrastructure, extracurricular activities. As for the inhibiting factors in the implementation of the vision and mission in the learning process, namely the teacher's background is sometimes not the same, the teaching experience of a teacher is less qualified, the teacher's behavior is more directed towards maintaining the old way.

Keywords: Implementation of Vision and Mission, Learning Process

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengejar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “**Implementasi Visi dan Misi Dalam Proses Pembelajaran Pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas**” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag. Pembimbing I dan Ibu Hamidah, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang

Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Bapak Ali Asrun, S. Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M. A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. penasihat Akademi yang membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Terimakasih kepada Ayahanda H. Umar Sholeh Hsb, S.Pd. Kepala MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan yang senantiasa membantu dan memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Ibu/Dosen, Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda tercinta Syamsir Alam Hasibuan dan Ibunda tercinta Masnur Asmora Hasibuan yang paling berharga dalam hidup saya, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, membimbing dan menanamkan tauhid islamiyah kepada putri tersayang, dan senantiasa memberikan dorongan, do'a terbaiknya serta pengorbanannya yang tidak dapat diukur dan tak terhingga demi keberhasilan peneliti.
9. Abanganda tercinta Abdullah Sani Hasibuan, Ahmad Husein Hasibuan dan Muhammad Pahrur Rozi Hasibuan. tidak lupa juga kepada kakanda tercinta Nur Asiah Hasibuan dan Adikku tersayang Bintang Hasibuan sebagai support terbaik saya dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan serta terima kasih yang sebesar besarnya yang telah memotivasi tanpa henti. Semoga abang, kakak dan adik saya selalu dilindungi oleh Allah SWT.
10. Sahabat seperjuangan tercinta Widyana Indah Siregar, Juhria Suryani Hsb, Nur Ima Eliana Lubis, Gustina Harahap, Nur Haida Pasaribu, Syamsiar Nasution, KKL Desa Mampang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labusel, PLP SMAN 1 Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas yang selalu memotivasi peneliti serta memberikan semangat dan dorongan demi terselesainya Skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-peratu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, Mei 2023
Peneliti

Sonja Masniari Hasibuan
Nim. 19 201 00169

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Mamfaat Penelitian	11
F. Batasan Istilah	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. LandasanTeori	18
1. Implementasi	18
2. Visi dan Misi Pendidikan	21
3. Implementasi Visi dan Misi Pada Proses Pembelajaran.....	25
4. Hambatan implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran ...	33
B. Penelitian yang Relevan	34
BAB III METODOLOGI	
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	40
B. Jenis dan Metode Penelitian	40
C. Subjek Penelitian	41
D. Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	45
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	50
1. Sejarah MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan	50
2. Visi Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan.....	51
3. Misi Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan.....	52

4. Keadaan Guru dan Siswa	52
5. Fasilitas Pendidikan.....	54
6. Kurikulum pendidikan.....	55
B. Temuan Khusus	55
1. Implementasi Visi dan Misi Pada Proses Pembelajaran Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan.....	55
2. Hambatan dalam Implementasi Visi dan Misi Pada Proses Pembelajaran Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan	63
C. Analisis Hasil Penelitian	67
D. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran	71
Daftar Pustaka	
Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Keadaan Guru di MTs Pondok Pesantren Syekh	
Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan	52
Table 4.2: Keadaan Siswa di MTs Pondok Pesantren Syekh	
Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan	56
Table 4.3: Keadaan Fasilitas Pendidikan di MTs Pondok Pesantren	
Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan	58
Table 4.4: Keadaan Kurikulum Pendidikan di MTs Pondok Pesantren	
Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran II	Time Schedule
Lampiran III	Pedoman Observasi
Lampiran IV	Pedoman Wawancara
Lampiran V	Dokumentasi
Lampiran VI	Surat Riset
Lampiran VI Jawaban Surat Riset	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam tertua dan terbanyak di indonesia. Yang memiliki karakteristik pada pesantren ditandai dengan adanya pondok (asrama), mesjid, pengajaran dengan kitab-kitab islam yang klasik, santri dan kyai. Oleh karena itu, kegiatan yang ada di pesantren itu yang mengajarkan keagamaan untuk menjadikan pribadi yang islami, beriman, dan bertaqwa. Pesantren itu para kyai dan guru-guru mengajarkan kitab-kitab kuning dan ilmu keagamaan lainnya. Dalam pesantren banyak mengajarkan ilmu ilmu pengetahuan atau keagamaan.

Di Indonesia, pesantren merupakan pewaris paling sah atas khazanah literatur keilmuan islam abad pertengahan. Dalam khazanah tersebut, sekurang-kurangnya, terdapat tiga dimensi utama, yakni ‘aqidah, syari’ah dan akhlak. Ketiga dimensi ini secara konsisten diajarkan pada para santri melalui pengajaran teks-teks klasik yang secara umum sering disebut istilah kitab kuning. Dunia keserjanaan islam pada dasarnya berakar dari tradisi kekayaan literatur tersebut.¹ Jadi, pendidikan di pondok pesantren mempelajari kitab kuning yang terdapat tiga dimensi utama diantaranya membahas aqidah, syari’ah dan akhlak.

Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan tertua di indonesia. Sumbangsih pesantren bagi bangsa indonesia tidak saja menonjol dari kegiatan

¹ Mustofa Harun, *Khazanah Intelektual Pesantren*, (Jakarta Timur: CV Maloho Jaya Abadi, 2009), hlm. 11

pendidikan dan strategi kebudayaan yang dilakukannya, tetapi juga menyangkut kiprah sosial dan politik bagi perkembangan dan kemajuan bangsa Indonesia. Pengakuan negara terhadap pesantren dan santrinya tergambar dari ditetapkannya tanggal 23 Oktober sebagai Hari Santri.² Oleh karena itu, pesantren tempat pendidikan agama yang tertua di Indonesia begitu berarti bagi bangsa Indonesia setiap tanggal 23 Oktober diperingati sebagai Hari Santri.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang memegang nilai-nilai dakwah berdasarkan kearifan (hikmah) dan cara yang baik (*mau'idlat al-hasanah*). Tantangan dakwah Islam yang diemban dipesantren kian berat pada masa sekarang lantaran problem yang dihadapi semakin kompleks. Hal ini terutama disebabkan oleh arus informasi yang sangat deras menerpa masyarakat. Arus informasi ini menurutnya merupakan konsekuensi dari globalisasi yang merubah tingkah laku, sikap, dan cara berpikir manusia.³ Dalam pesantren yang mengandung nilai-nilai keagamaan berbeda pada jaman sekarang pesantren tidak seperti dulu pondok tradisional menggunakan buku-buku klasik seperti kitab kuning, melainkan pondok modern sekarang bukan hanya mendalami ilmu agama melainkan beberapa ilmu umum.

Pesantren pada umumnya merupakan representasi dari model pendidikan dalam masyarakat tradisional. Keberlangsungan pondok pesantren kini berada di era globalisasi yang dipengaruhi oleh penciptaan-penciptaan teknologi dan budaya. Pada dasarnya, pesantren memang mengemban misi proselitasi atau dakwah. Pada titik inilah, dengan semboyan *Islam rahmatan lil 'alamin*,

² Hidayatullah, *dari pesantren ke pesantren*, (Indonesia: Erlangga, 2018), hlm. 1

³ Mustofa Harun, *Khazanah Intelektual Pesantren*, ..., hlm. 16

pesantren mesti memiliki keberanian untuk menghadapi dinamika yang terjadi dalam masyarakat. Pesantren sebagai sebuah sub-kultural justru berada pada posisi terbuka terhadap perubahan.⁴ Pesantren di era globalisasi harus mampu dalam menghadapi perkembangan di era globalisasi baik teknologi ataupun budaya dikarenakan Islam yang kehadirannya ditengah masyarakat mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia dan alam.

Karakteristik suatu pesantren ditandai dengan adanya pondok (asrama), mesjid, pengajaran dengan kitab-kitab Islam yang klasik, santri dan kyai. Kredibilitas kyai pondok pesantren itu sangat berpengaruh dalam menarik jumlah santri yang nyantri disitu.⁵ Pesantren memiliki ciri khas yang ditandai dengan pondok/asrama, mesjid, kitab kitab klasik santri dan kyai untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang bernuansa keagamaan.

Pesantren adalah tempat belajar para santri. Definisi lain adalah sebagai lembaga pendidikan Islam yang minimal terdiri dari tiga unsur, yaitu kyai/ustadz yang mendidik serta mengajar, mesjid dan pondok atau sarana. Sedangkan Zamakhsyari dhofer menyatakan bahwa sebuah lembaga disebut pesantren kalau memiliki elemen elemen kepesantrenan, yakni pondok, mesjid, pengajaran kitab kitab Islam klasik, santri dan kyai. Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan

⁴ Mustofa Harun, *Khazanah Intelektual Pesantren*, (Jakarta Timur: CV Maloho Jaya Abadi, 2009), hlm. 19

⁵ Yacub, *Pondok Pesantren Dan Pembangunan Masyarakat Desa*, (Bandung: Angkasa, 1984), hlm. 62-63

sebagai pedoman perilaku sehari-hari.⁶ Pesantren yang memiliki ciri khas dalam pesantren diajarkan nilai-nilai keagamaan untuk menjadikan pribadi muslim yang berakhlak mulia dan bertaqwa untuk mendapatkan kehidupan yang diridhoi Allah SWT.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama Islam dengan sistem asrama atau pondok, dimana kyai sebagai figur sentralnya, mesjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwai, dan pengajaran agama Islam dibawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya.⁷ Jadi pondok pesantren yang dibimbing kyai untuk menuntut ilmu agama atau kitab kuning sehingga mampu mengamalkan ilmu yang diajarkan kyai di pesantren.

Pondok pesantren sering juga disebut sebagai lembaga pendidikan tradisional yang telah beroperasi di Indonesia semenjak sekolah-sekolah Barat belum berkembang. Lembaga pendidikan ini memiliki sistem pengajaran yang unik. Pembinaan kader atau guru (kyai) dengan sistem magang yang spesifik pula.

Pesantren pada zaman dahulu milik Kyai, tetapi sekarang kebanyakan pesantren tidak semata-mata dianggap milik Kyai saja, melainkan milik masyarakat. Hal ini disebabkan para kyai sekarang memperoleh sumber-sumber keuangan untuk mengongkosi pembiayaan dan pengembangan pesantren dari masyarakat. Banyak pula kelompok pesantren yang kini sudah berstatus wakaf, baik yang diberikan Kyai yang terdahulu maupun dari orang-orang kaya.

⁶ Mustofa Harun, *Khazanah Intelektual Pesantren*, (Jakarta Timur: CV Maloho Jaya Abadi, 2009), hlm. 414-415

⁷ Mustofa Harun, *Khazanah Intelektual Pesantren*, (Jakarta Timur: CV Maloho Jaya Abadi, 2009), hlm. 442-443

Walaupun demikian, para kyai para Kyai masih tetap memiliki kekuasaan mutlak atas pengurusan komplek pesantren.

Tujuan pendidikan pondok pesantren adalah “menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada tuhan, berakhlak mulia, bermamfaat bagi masyarakat atau berkhidmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau abdi masyarakat, yaitu menjadi pelayan masyarakat sebagaimana kepribadian nabi muhammad saw (mengikuti sunnah naabi), mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan islam dan keyajaanumat islam ditengah-tengah masyarakat (*Izzul Islam Wal Muslimin*), dan menciptakan ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian indonesia idial pengembangan kepribadian yang ingin dituju ialah kepribadian muhsin bukan sekedar muslim.⁸ Jadi, dari tujuan pendidikan pesantren diatas untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt beserta nabi muhammad saw serta menjadikan manusia yang mampu memiliki pengetahuan luas tentang ilmu duniawi seperti pengetahuan alam, sosial dan budaya.

Dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir. Dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang

⁸ Mustofa Harun, *Khazanah Intelektual Pesantren*, (Jakarta Timur: CV Maloho Jaya Abadi, 2009), hlm.442

pada gilirannya kemampuan berfikir dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan.

Proses pembelajaran aktivitasnya dalam bentuk interaksi belajar mengajar dalam interaksi edukatif, yaitu interaksi yang dasar akan tujuan artinya interaksi yang telah dicanangkan untuk suatu tujuan dalam menerapkannya sehingga pencapaian tujuan intruksional atau tujuan pembelajaran yang dirumuskan pada suatu pembelajaran.⁹ Dalam proses pembelajaran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Proses pembelajaran yang dikaitkan dengan visi secara umum visi lebih sering diartikan dengan cita cita atau nilai inti sebuah keinginan kelompok atau individu. Sebagai sebuah visi, cita cita atau nilai inti tersebut ditetapkan sebuah tujuan. Artinya proses pembelajaran yang diambil dari sebuah visi untuk menjadikan siswa yang bertaqwa, berilmu pengetahuan mampu menguasai iptek hal itu jelas kita lihat proses pembelajaran melibatkan visi yang diantaranya pada proses pembelajaran bidang studi islam(fiqh, akidah akhlak ,ski ,qur'an hadits) dan umum(bahasa indonesia, bahasa inggris, tik,dll) itu mempunyai tujuan supaya siswa siswa bertaqwa,berilmu pengetahuan dan menguasai iptek . Oleh karena itu tujuan dalam menerapkan visi misi pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhun.

⁹ Syaiful Sagala ,*Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta,2007), hlm. 62-64

Misi merupakan kegiatan dalam kurun waktu tertentu yang perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih detail dan jelas. Setiap organisasi mempunyai visi dan misi yang berfungsi sebagai pondasi dasar yang di jadikan pijakan dan arahan dalam beraktivitas untuk mencapai tujuan. Visi sendiri berbentuk dengan penghayatan nilai-nilai pengetahuan dan pengalaman serta menjadikan gambaran bagaimana suatu organisasi berkembang, bekerja dan bergerak. Bentuk visi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman hidup, pendidikan, pengalaman professional, intraksi dan komunikasi keilmuan serta berbagai kegiatan intelektual yang dapat membentuk pola fikir tertentu.

Impelemenasi visi dan misi di madrasah dilaksanakan sesuai standar langkah langkah pencapaian, indikator tercapainya visi dan misi pendidikan dengan adanya hal tersebut nantinya akan terlihat aspek atau poin mana yang belum terpenuhi untuk dievaluasi dan diperbarui. Untuk mewujudkan visi dan misi diperlukan waktu yang cukup panjang dan dilakukan dalam berbagai langkah pencapaian seperti proses belajar mengajar, kerja sama dengan pihak sekolah yang jenjangnya berbeda, baik dibawahnya seperti SD/MI maupun diatasnya SMA/MA sederajat. Oleh karena itu, dalam penerapan visi dan misi perlu untuk lebih diperhatikan supaya dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Penerapan dan pelaksanaan visi dan misi pendidikan di sekolah akan mempengaruhi cara berfikir, tingkah laku komunitas sekolah. Oleh karena visi dan misi sekolah menjadi acuan guru dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum. Karena kurikulum menjadi sarana untuk menyampaikan visi dan misi

sekolah kepada peserta didik melalui proses belajar mengajar. Guru profesional mempunyai pandangan, sikap dan keyakinan mengenai apa yang terbaik untuk peserta didiknya . penyampaian dalam visi dan misi dalam KBM secara ekspelisit telah dilakukan oleh guru. Karena dalam RPP dan pemberian materi guru mengidentifikasi kompetensi yang mengandung unsur dan produk, bersifat spesifik dan dinyatakan dalam perilaku nyata dan serta konperensif artinya berkaitan dengan visi dan misi sekolah.¹⁰ sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan akan sesuai dengan visi dan misi yang telah di tetapkan.

MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan sebagai satu lembaga pendidikan keagamaan bercita-cita ingin mewujudkan madrasah yang bernuansa Islami. Pendidikan yang menyeimbangkan antara pengetahuan agama, pengetahuan umum dan tekhnologi.

Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara menetapkan visi dan misi yang membawa arah kegiatan belajar mengajar untuk mencetak peserta didik yang berkualitas. Upaya tersebut membutuhkan kerjasama dari semua komponen pendidikan yang ada dalam mewujudkan cita-cita madrasah.

Kenyataanya yang terjadi peneliti menemukan perilaku yang kurang sesuai dengan visi tersebut, di Pondok Pesantren syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara masih terdapat santri yang kurang menerapkan sifat bertaqwa , seperti yang dijelaskan oleh bapak pengurus pondok melalui wawancara pada tanggal 17 November 2022 bahwasanya:

¹⁰ Khoiruddiin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp); Konsep Dan Imlementasinya Di Madrasah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), Hlm. 149

Kegiatan yang diadakan pondok pesantren syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara seperti: belajar malam, yasinan, al-barzanzi, mufrodat, muhadasah, kegiatan tablig, muroja'ah kegiatan itu melibatkan semua santri putra dan putri di pondok pesantren syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara. Namun, dengan berbagai kegiatan itu masih ada sebagian santri yang tidak mengikuti atau membolos dalam belajar malam sudah di ajarkan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Alloh swt melalui pelajaran fiqih ibadah mengerjakan perintah Allah swt dan Sunnah Rasulullah saw tetapi masih ada santri yang tidak mengikuti solat berjamaah di mesjid dan mengaji yasinan hal tersebut memperlihatkan bahwa santri masih lemah untuk meningkatkan ketaqwaan sehingga tidak mempertimbangkan apakah cara cara yang ditempuh untuk memperoleh kebahagiaan didunia dan diakhirat harus berilmu serta taqwa.

Berdasarkan observasi yang ditemukan peneliti di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan bahwa dalam pengimplementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran masih kurang dalam penerapannya sehingga, adanya hambatan untuk pengimplementasi visi dan misi tersebut. Oleh karena itu, tenaga pendidik kurang melibatkan visi dan misi dalam proses pembelajaran MTs yang seharusnya agar mengarahkan siswa siswi untuk menyeimbangkan, menunjang keterkaitan antara visi dan misi untuk mencapai implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya bersama dari kependidikan semua tenaga pendidik dan kependidikan sangat

dibutuhkan untuk mewujudkan visi dan misi madrasah. Karena hal itu merupakan sarana untuk menyatukan pandangan serta cita-cita masyarakat. Sehingga penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang usaha yang dilakukan oleh guru dalam rangka mewujudkan visi dan misi madrasah yang bernuansa Islam, dalam skripsi yang berjudul **“Implementasi Visi dan Misi Dalam Proses Pembelajaran Pada MTs Sibuhuan Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas”**

B. Fokus Masalah

Melihat dari banyaknya masalah yang ditemukan penulis pada studi pendahuluan yang dilakukan pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan, maka penulis mengambil kesimpulan untuk lebih memperhatikan penerapan visi dan misi pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan. Dengan demikian penelitian ini akan fokus pada masalah implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan.

Penulis memfokuskan penelitian ini kepada kepala sekolah dan guru PAI pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan agar menerapkan visi dan misi dalam proses pembelajaran supaya setiap siswa/i berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki, dan bisa meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan yang didukung oleh sarana, prasarana yang cukup memadai.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Apa saja hambatan dalam mengimplementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan aek hayuara Sibuhuan kecamatan barumun kabupaten padang lawas
2. Untuk mengetahui hambatan dalam implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan peran dan kontribusi yang bersifat ilmiah dan aplikatif khususnya dalam rangka memperkaya

khanazah keilmuan pendidikan. Sehingga hasil dari penelitian ini memberikan inspirasi dan motivasi positif bagi para peneliti dan pembaca untuk melakukan penelitian serupa terkait implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran di madrasah.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan tambahan informasi yang dapat dijadikan sebagai catatan masukan dalam mengimplementasikan.
- b. Bagi guru/kepala sekolah bisa digunakan sebagai sarana untuk mengetahui implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran di madrasah.
- c. Bagi siswa untuk megimplementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran di sekolah/madrasah.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan para pembaca dalam memahami judul pada penulisan skripsi ini, penulis memberikan batasan-batasan istilah, yaitu:

1. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, baik dalam aksi penerapan atau mekanisme suatu system. ¹¹ Menurut guntur setiawan implementasi ialah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksanaan,

¹¹Nurdin Usman, *Konteks Implementasi*, (Jakarta: Grasindo, 2012), hlm.70

birokrasi yang efektif.¹² Jadi , Implementasi menurut peneliti adalah penerapan suatu kebijakan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. sesuai dengan yang direncanakan dan disusun dalam suatu lembaga atau madrasah.

2. Visi merupakan suatu rangkaian kata yang di dalamnya terdapat impian, cita-cita atau nilai inti dari suatu lembaga atau organisasi.¹³ Visi merupakan pandangan yang luas, pengamatan, wawancara pengelihatan, pandangan, khayal, impian.¹⁴ visi adalah suatu tulisan yang menyatakan cita-cita suatu perusahaan, instansi, atau organisasi dimasa depan.¹⁵ Jadi, visi menurut peneliti adalah sesuatu yang memiliki arti penting dalam mengembangkan suatu impian ataupun harapan yang berpengaruh pada tingkat keberhasilan yang lebih berkualitas.

Dalam sekolah MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan mempunyai visi yaitu mampu melahirkan SDM yang berkualitas, bertakwa, berilmu pengetahuan dan mengetahui Teknologi.¹⁶

3. Misi adalah suatu proses atau tahapan yang seharusnya dilalui oleh suatu lembaga atau instansi atau organisasi dengan tujuan bisa mencapai visi tersebut.¹⁷ Jadi , Misi menurut peneliti adalah sesuatu yang saling berhubungan dengan visi sehingga akan mendapatkan pengaruh yang lebih positif untuk di kembangan sesuai dengan yang di harapkan agar mampu mencapai tujuan.

¹²Guntur Setiawan, Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), hlm. 39

¹³Ridwan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Jakarta: Pustaka Indonesia, 1999), hlm.653

¹⁴Ridwan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, ... , hlm.653

¹⁵Irsyad Kamal, *Bisnis di Era Digital Why Not*, (Bandung: Yrama Widya, 2021), hlm. 54

¹⁶ Hasil Observasi di MTs S Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

¹⁷ Ridwan dkk, *Kamus Ilmiah Populer*,,, hlm.671

Adapun misi dari sekolah MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan itu Melaksanakan proses pendidikan secara profesional dan ramah lingkungan menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan iptek melahirkan lulusan yang siap pakai dan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.¹⁸

4. Pembelajaran

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik.¹⁹ Jadi, Pembelajaran menurut peneliti yang dimaksudkan disini yakni proses belajar mengajar atau interaksi edukatif dalam mengimplementasikan visi dan misi di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan.

5. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan agama Islam. Sebuah pondok pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana siswanya tinggal bersama dan belajar di

¹⁸ Hasil Observasi di MTs S Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

¹⁹Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 85

bawah bimbingan seorang atau lebih dari seorang guru yang dikenal dengan sebutan seorang Kyai.²⁰ Jadi, Pondok Pesantren menurut peneliti adalah suatu tempat menuntut ilmu yang memiliki tujuan yang sangat penting untuk membentuk kepribadian muslim yang beriman dan bertaqwa sehingga dengan adanya pondok/asrama, kyai dan lain lain membuat santri/ah lebih aktif dalam mengikuti program keagamaan yang ada disuatu lembaga atau madrasah.

Jadi, yang dimaksud dengan implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan atau penerapan visi dan misi yang diterapkan untuk mencapai tujuan dalam suatu lembaga pendidikan. Implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran yang dikaitkan untuk menerapkan dari visi dan misi yang dikaitkan melalui pada proses pembelaran di pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara sibuhuan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika laporan penelitian, pembahasan ini berisi lima bab.

Bab I adalah Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran masih kurang dalam penerapannya sehingga, adanya hambatan dalam pengimplementasi visi danmisi tersebut. Oleh karena itu, tenaga pendidik kurang melibatkan visi dan misi dalam proses pembelajaran. fokus masalah yaitu kepala sekolah dan guru pai pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan.

²⁰ Zamakhsyari Dhoifier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3S, 2011), hlm. 79

Rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi dan apa saja hambatan dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui implementasi dan apa saja hambatan dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran. Manfaat penelitian secara teoritis dan praktis. batasan istilah yaitu implementasi, visi, misi, pembelajaran, pondok pesantren. sistematika pembahasan.

BAB II merupakan Kajian Pustaka yang mencakup tentang implementasi, visi dan misi pendidikan yaitu visi dan misi pendidikan nasional, visi dan misi kementerian agama, visi dan misi madrasah, visi dan misi Pondok Pesantren, Visi Dan Misi Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan dan implementasi visi dan misi pada proses pembelajaran yaitu melalui komponen pembelajaran yaitu guru, peserta didik, proses pembelajaran, implementasi kurikulum, bahan dan materi pelajaran, sarana dan prasarana penelitian dan kegiatan ekstrakurikuler.

BAB III Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yaitu Lokasi nya di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan dan waktu penelitian 2 Februari sampai 3 maret 2023. jenis dan metode penelitian yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru-guru, dan siswa. sumber data yang digunakan peneliti yaitu sumber data primer dan data sekunder. teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. teknik pengelolaan dan analisis data yaitu reduksi data, data display, dan concluding

drawing/verificatio. teknik penjaminan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Bab IV adalah Hasil Pembahasan Penelitian yaitu Temuan Umum diantaranya sejarah MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan, visi dan misi Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan, keadaan guru dan siswa, fasilitas pendidikan, kurikulum pendidikan. sedangkan temuaan khusus yaitu implementasi visi dan misi pada proses pembelajarandi MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan, hambatan dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan.

Bab V adalah Penutup yang terdiri kesimpulannya implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran dapat dikatagorikan kurang baik karena MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas belum mencapai implementasikan visi dan misi dalam proes pembelajaran. sedangkan saran-sarannya diharapkan kepada kepala madrasah agar bisa memberikan kontribusi serta arahan kepada guru agar lebih mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran melalui komponen –komponen pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Sedangkan secara etimologis pengertian implementasi menurut kamus Webster yang dikutip oleh Solichin Abdul Wahab adalah:

“Konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); and *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu)”¹.

Secara sederhana *Implementasi* biasanya diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majoke dan Wildavsky mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky juga mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan (dalam Pressman dan Wildavsky). Implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh MacLaughlin (dalam Mann). Pengertian lain dikemukakan oleh Schubert, yang dikutip dari buku *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* karangan Syafaruddin Nurdin bahwa implementasi merupakan sistem rekayasa. Pengertian ini memperlihatkan bahwa kata *implementasi* bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar

¹ Abdul Wahab, Solichin, *Kamus Webster*, (Erlangga: Jakarta, 1997), hlm 16

aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.²

Adapun pengertian implementasi menurut para ahli, diantara lain sebagai berikut:

- a. Menurut Nurdin Usman adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan³.
- b. menurut Guntur Setiawan implementasi ialah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.⁴
- c. Menurut E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul kurikulum tingkat satuan pendidikan kemandirian guru dan kepala sekolah “Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi, dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap”⁵

²Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), Hlm 70

³Nurdin Usman, *Konteks Implementasi*, Grasindo, Jakarta, 2012, Hlm. 70

⁴Guntur Setiawan, *Impelementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta, 2014, Hlm. 39

⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), Hlm.178

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi, dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.⁶

Secara umum implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Salah satu upaya mewujudkan sistem adalah implementasi. Kebijakan yang telah ditentukan, karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud. Implementasi kebijakan sesungguhnya bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik kedalam prosedur-prosedur rutin lewat saluran saluran biokrasi, melainkan lebih dari itu menyangkut masalah konflik, keputusan siapa memperoleh apa dari suatu kebijaksanaan.⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi bukan hanya sekedar aktivitas melainkan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan aturan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan kegiatan dimana untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan jaringan pelaksana yang dapat dipercaya.

⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2015),Hlm. 178

⁷ Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2010), Hlm. 182

2. Visi dan Misi Pendidikan

a. Visi dan Misi Pendidikan Nasional

Visi dan misi pendidikan nasional dapat dilihat pada bagian penjelasan “UU No. 20/2003” disebutkan bahwa pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.⁸

Sementara, misi pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

1. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia
2. Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar;
3. Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral;
4. Meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global ;
dan

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Visi dan Misi Pendidikan Nasional*. Bandung: citra Umbara hlm. 20

5. Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan RI.⁹

b. Visi dan Misi Kementerian Agama (Kemenag)

Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020. Adapun Visi Kementerian Agama yaitu:

“Kementrian agama yang profesional dan andal dalaam membangun masyarakat yang soleh, moderat cerdas dan unggul untuk mewujudkan indonsia maju yang berdaulat, mandiri, dan kepribadian berdasarkan gotong royong”.¹⁰

Adapun Misi Kementerian Agama yaitu:

1. Meningkatkan kesalehan ummat beragama
2. Memperkuat moderasi beraga dan kerukunan ummat beragama
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).¹¹

c. Visi dan Misi Madrasah

- 1) Pengertian madrasah unggulan

Madrasah unggulan adalah madrasah program unggulan yang lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki madrasah yang mampu berprestasi ditingkat nasional dan dunia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi ditunjang oleh akhlakul karimah.

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Visi dan Misi Pendidikan Nasional*. Bandung: citra Umbara hlm. 20

¹⁰ Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020, *Tentang Visi dan Misi Kementerian Agama*, Jakarta: Sinar Grafika, hlm.6

¹¹ Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020, *Tentang Visi dan Misi Kementerian Agama*, Jakarta: Sinar Grafika, hlm.6

Madrasah unggul perlu ditunjang oleh berbagai aspek seperti input yang unggul, guru yang profesional, sarana yang memadai, kurikulum yang inovatif, ruang kelas atau pembelajaran yang representative, yang dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien akhirnya dapat menghasilkan out put yang unggul dan berkualitas.

a. Visi, misi dan tujuan madrasah unggulan

Madrasah unggulan memiliki dua lingkup visi, yaitu visi makro dan mikro. Visi makro pendidikan madrasah unggulan adalah terwujudnya masyarakat dan bangsa indonesia yang memiliki sikap agamis, berkemampuan ilmiah, terampil dan profesional. Visi mikro pendidikan madrasah unggulan adalah terwujudnya individu yng bersifat agamis, berkemampuan ilmiah ilmiah, terampil dan profesional, sesuai dengan tantangan kehidupan. Misi pendidikan madrasah unggulan adalah:

- a. Menciptakan calon agama yang berilmu
- b. Menciptakan ilmuan yang beragama
- c. Menciptakan calon tenaga terampil yang profesional agamis.¹²

d. Visi dan Misi Pondok Pesantren (Ponpes)

Adapun visi pondok pesantren “pembentukan kader umat yang unggul dalam berprestasi, beriman, berakhlak, yang mampu menyongsong globalisasi sejak dini”.¹³

¹² Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, hlm. 134)

Sebagaimana Misi Pondok Pesantren diantaranya:

1. Menyelenggarakan pendidikan agama untuk menyiapkan generasi mudah berkualitas dan bertaqwa sejak usia dini
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan sesuai dengan perkembangan
3. Mewujudkan lembaga pendidikan kami sebagai lembaga pendidikan unggul dalam bidang ilmu agama.¹⁴

e. Visi dan Misi Pondok Pesantren Aek Hayuara

Sebagaimana dijelaskan dalam profil MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan. Adapun visi MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara yaitu Visi Mampu melahirkan SDM yang berkualitas, bertakwa, berilmu pengetahuan dan mengetahui Teknologi.¹⁵

Sedangkan Misi MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan yaitu:

1. Melaksanakan proses pendidikan secara profesional dan ramah lingkungan.
2. Menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEK.
3. Melahirkan lulusan yang siap pakai .
4. Mampu melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.¹⁶

¹³ Shaleh abdurrahman, dkk. *Pedoman Pembinaan Visi dan Misi Pondok Pesantren*, Jakarta: Bimbingan Islam, 1982

¹⁴ Shaleh Abdurrahman, dkk. *Pedoman Pembinaan Visi dan Misi Pondok Pesantren*, Jakarta: Bimbingan Islam, 1982.

¹⁵ Profil Mts S Sibuhuan Pondok Pesantren Aek Hayuara Kecamatan Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas 2022

¹⁶ Profil Mts S Sibuhuan Pondok Pesantren Aek Hayuara Kecamatan Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas 2022

3. Implementasi Visi dan Misi Pada Proses Pembelajaran

Dalam Implementasi visi dan misi merupakan kemampuan pemimpin dalam menjabarkan dan menerjemahkan visi ke tindakan. visi dan misi berperan dalam menentukan masa depan organisasi apabila diimplementasikan secara komprehensif.¹⁷ Oleh karena itu, implementasi visi dan misi sangat diperlukan dalam penerapan sesuai dengan visi dan misi yang ada di lembaga hal itu dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Adapun implementasi visi dan misi pada proses pembelajaran yang dikaitkan dalam komponen-komponen pembelajaran di antaranya:

a. Pendidik (Guru)

Pendidik atau guru adalah orang yang bertanggungjawab mencerdaskan kehidupan anak didik.¹⁸ Pendidik harus mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan tugas profesinya, merumuskan tujuan, menentukan metode, menyampaikan bahan ajar, menentukan sumber belajar dan yang paling terakhir ketika pendidik akan melihat hasil pembelajarannya adalah melaksanakan evaluasi. Dari seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pendidik merupakan komponen pembelajaran. Jadi, sangat jelas bagaimana relevansi antara pendidik dengan komponen lainnya.

Profesional pada umumnya seorang mendapat upah atau gaji dari apa yang di kerjakan, baik pekerjaan yang dilakukan sempurna atau

¹⁷ Aan Komariyah Dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), Hlm. 92

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hlm. 31

tidak.¹⁹ Pekerjaan profesional membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan pelajaran pada siswa. Sehingga dalam pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara dalam misi nya mengenai melaksanakan proses pendidikan secara profesional dan ramah lingkungan. Seorang guru di tuntun untuk mengetahui pendidikan yang sesuai dengan perkembangan iptek baik metode, strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Peserta Didik (Siswa)

Peserta didik atau siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Anak didik adalah unsur manusiawi yang sangat penting dalam kegiatan interaksi edukatif. Ia dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran. Sebagai pokok persoalan, anak didik memiliki kedudukan yang menempati posisi yang menentukan dalam sebuah interaksi. Guru tidak mempunyai arti apa-apa tanpa kehadiran anak didik sebagai subjek pembinaan. Jadi, anak didik adalah kunci yang menentukan terjadinya interaksi edukatif.²⁰

Memahami keberagaman peserta didik memberikan dampak yang begitu besar pada keunikan bahan ajar dan system pembelajaran yang dikembangkan dan diimplementasikan. Oleh Karena itu, menganalisis

¹⁹Martin Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi*, (Jakarta: Gaung Persada, 2007), Hlm. 16

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hlm. 52

karakteristik umum peserta didik adalah langkah strategis dalam mendesain pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan masing-masing peserta didik.²¹

Relevansi komponen peserta didik terhadap komponen lainnya sangat terlihat pada interaksi edukatif dengan pendidik, bahwa tanda adanya peserta didik maka seorang pendidik tidak akan memiliki subjek dalam aplikasi ilmu yang didapatkan. Selain itu, juga dikatakan bahwa metode pembelajaran yang merupakan salah satu komponen pembelajaran sangat erat hubungannya. Karena seorang pendidik harus bisa melihat karakteristik dalam menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Dalam pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan penerapannya di masa yang akan datang. Sehingga tujuan pendidikan menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan.²² Sehingga dalam misi pondok pesantren aek hayuara mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk keterkaitan misi tersebut. Siswa mampu berkualitas sesuai ilmu

²¹Muhammad Yaumin, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2016), Hlm. 123

²²Sofan Amin, *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2016), Hlm. 241

pengetahuan yang dimiliki untuk mampu mengembangkan ilmu pengetahuan ke jenjang yang lebih tinggi.

c. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah suatu langkah/urutan pelaksanaan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.²³ Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Adapun yang merupakan inti dalam proses pembelajaran adalah guru dan siswa. Hal ini dikarenakan mereka saling berinteraksi satu sama lain dalam proses belajar mengajar. Belajar biasanya dikhususkan pada peserta didik sedang mengajar dikhususkan pada guru.

Sehingga dalam proses pembelajaran adapun visi mampu melahirkan SDM yang bertakwa yang berkaitan dengan mata pelajaran aqidah akhlak yang mengajarkan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada alloh swt unuk mencapai dalam pengimplementasian visi dan misi dalam proses pembelajaran.

d. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum merupakan suatu proses penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum ke dalam praktik

²³ Rustaman, *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Jakarta: Depikbud, 2003), 461.

pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah. Dikemukakannya juga bahwa implementasi kurikulum merupakan proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembang kurikulum, dan peserta didik sebagai subjek belajar.²⁴

Dalam kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru yang di luncurkan oleh departemen pendidikan nasional pada tahun 2013 sebagai pengembangan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mencakup kompetensi siswa, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.²⁵ Oleh karena itu, dalam misi pondok pesantren aek hayuara menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan iptek. Dalam kurikulum yang di terapkan dalam sekolah supaya mengikuti kebutuhan masyarakat dan perkembangan perkembangan iptek. Sehingga kurikulum yang diterapkan sejalan dengan misi yang ada sebuah lembaga atau sekolah.

Memahami uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa implementasi kurikulum adalah operasionalisasi konsep kurikulum yang masih bersifat potensial(tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Dengan demikian implementasi kurikulum merupakan hasil terjemahan guru terhadap kurikulum yang dijabarkan kedalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

²⁴ E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hlm. 179-180

²⁵E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*,..., Hlm. 179-180

e. Bahan atau Materi Pelajaran

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru /instructur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar merupakan informasi alat dan teks yang diperlukan guru/instructur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instructur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas.²⁶

Materi atau isi pelajaran merupakan bagian dari kurikulum yang diajarkan disekolah.²⁷ Materi yang akan di belajarkan perlu diidentifikasi secara tepat agar pencapaian kompetensinya dapat diukur. Di samping itu, dengan mengidentifikasi jenis-jenis materi yang akan di jabarkan, maka guru akan mendapatkan ketepatan dalam metode pembelajarannya memerlukan strategi, metode, media, dan sistem evaluasi yang berbeda beda.²⁸ Misalnya. Materi pelajaran tentang berwudhu sedangkan metode pembelajaran materi prosedur dengan cara demonstrasi.

Relevansi antara komponen bahan ajar dengan komponen lainnya yang ada dalam komponen pembelajaran sangat jelas yakni bahwa dalam menyampaikan bahan ajar harus memperhatikan metode atau cara yang

²⁶Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Cet. X: Bandung Rosda, 2013), Hml. 173-174

²⁷E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah,...*, Hlm. 47

²⁸Sopan Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2016), Hlm. 67

digunakan dalam penyampaian tersebut agar peserta didik dapat lebih muda memahami materi ajar yang dibawakan oleh pendidik.

f. Sarana Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan; alat; media. Sedangkan Menurut E. Mulyasa, Sarana Pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Dalam visi pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara yaitu berilmu pengetahuan dan mengetahui teknologi. Teknologi pembelajaran yang dimaksudkan adalah bentuk fisik dari teknologi atau dengan kata lain merupakan teknologi untuk pembelajaran seperti teknologi cetak, audio, visual, multimedia, televisi, komputer, internet, dan teknologi digital, lainnya.²⁹ Artinya sarana prasarana yang ada seperti: ruangan komputer untuk menunjang dalam pengimplementasian visi yang ada di sebuah lembaga atau sekolah.

Menurut Ibrahim Bafadal bahwa prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah .

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung dan menunjang proses

²⁹Muhammad Yaumin, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Kencana: Prenada Media Group, 2018), Hlm. 4

pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

g. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler menurut asmani adalah kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah.

Jadi, dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk individu bertujuan mengembangkan bakat peserta didik secara individu atau perorangan disekolah dan masyarakat. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler berbentuk kelompok menampung kebutuhan bersama atau berkelompok.³⁰

Sehingga kegiatan ekstrakuler yang di terapkan di sekolah untuk

³⁰Ria Yuni Lestari, Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik, *Jurnal Program Studi Ppkn, FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, Serang, Vol 1 No 2 Desember 2016

menjadikan siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler berkualitas, bertakwa, berilmu pengetahuan dan mengetahui teknologi.

4. Hambatan implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran

Hambatan dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai “halangan atau rintangan”. Secara istilah pengertian hambatan adalah suatu halangan atau rintangan yang dapat muncul ketika penerapan implementasi. Secara umum ada dua jenis hambatan yaitu hambatan eksternal dan internal didapatkan dari fisik sekolahnya seperti sarana dan lain sebagainya. Sedangkan hambatan internal didapatkan dari individu yang melaksanakan.

Hambatan eksternal menurut Rizal Sholihuddin dapat dibagi menjadi beberapa faktor diantaranya adalah:³¹

1) Faktor guru yang tidak profesional

Faktor penghambat implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran. Karena guru sebagai pelaku yang dapat mengetahui ideal atau tidaknya proses pembelajaran tersebut. Maka dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran diperlukan guru yang profesional dibidangnya.

2) Faktor keterbatasan sarana prasarana

Faktor penghambat dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran ialah keterbatasan kelengkapan sarana prasarana. Karena sarana prasarana komponen penting dalam menunjang proses pembelajaran. Keberadaan sarana prasarana mutlak

³¹ Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 505

dibutuhkan tanpa adanya sarana prasarana proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius bahkan dapat menggagalkan pendidikan.

3) Faktor partisipasi masyarakat

Implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran di sekolah salah satu faktor penghambatnya ialah kurangnya partisipasi masyarakat. Ini disebabkan karena sekolah dan masyarakat merupakan *partnership* dalam seluruh aktifitas pendidikan.³²

B. Penelitian Relevan

Dalam penyusunan penelitian yang berkenaan dengan implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran di MTs, maka terlebih dahulu penulis melihat peneliti-peneliti sebelumnya yang akan dijadikan sebagai rujukan atau perbandingan pada penelitian ini. Ada beberapa penelitian terdahulu yang ditemukan peneliti, diantaranya adalah:

1. Sadarela, "Implementasi Visi Dan Misi Sekolah Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Siswa Yang Berkarakter Religius (Studi Kasus di SMK Penerbangan Aero Dirgantara Islamic Village Kabupaten Tangerang)"³³ dalam penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian yang didapati adalah Implementasi visi dan misi sekolah melalui pendidikan agama Islam di SMK Penerbangan Aero Dirgantara Islamic Village Kabupaten Tangerang dapat dilaksanakan dengan

³² Agus Zainul Fitri, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di sekolah, (Malang: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 137-138

³³ Sadarela, Implementasi Visi Dan Misi Sekolah Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Siswa Yang Berkarakter Religius (Studi Kasus Di SMK Penerbangan Aero Dirgantara Islamic Village Kabupaten Tangerang), *Tesis*, (Jakarta: IIQ Jakarta, 2020)

dua cara, yaitu melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan melalui kegiatan pembiasaan sekolah yang rutinitas dilakukan setiap harinya. Sedangkan hambatan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa faktor yaitu tujuan, metode, murid, guru, fasilitas, dan situasi. Sedangkan hambatan pada kegiatan pembiasaan sekolah terdapat pada dua faktor yaitu, pendidik dan peserta didik. Adapun tingkat keberhasilan visi dan misi SMK Penerbangan Aero Dirgantara Islamic Village Kabupaten Tangerang dapat terlihat dari penerapan nilai-nilai kereligiusan pada peserta didik, melalui kegiatan pembiasaan sekolah yang bersifat religius, yang dilakukan secara konsisten.

Persamaan karya ilmiah penulis dengan karya ilmiah tersebut adalah telah memiliki tujuan yang sama yaitu meneliti implementasi visi dan misi sesuai rumusan pada visi dan misi sekolah.

Adapun perbedaan penelitian ini adalah penelitian saudara Sadarela meneliti Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Siswa Yang Berkarakter Religius (Studi Kasus di SMK Penerbangan Aero Dirgantara Islamic Village Kabupaten Tangerang). Sedangkan penelitian ini meneliti proses pembelajaran di MTs S Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

2. Anna Lisana Yudianti, "Implementasi Visi dan Misi Sekolah dalam Membina Karakter Religius Siswa (Studi Komparasi di SMP N 8 Yogyakarta dan SMP N

1 Yogyakarta)”.³⁴ Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, implementasi visi dan misi sekolah dalam membina karakter religius siswa di SMP N 8 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta dijabarkan melalui indikator-indikator yaitu konsep, program, pelaksanaan, dan evaluasi. Program-program keagamaan yang dijabarkan dari visi dan misi sekolah sudah terimplementasi dengan baik. Terlaksananya integrasi nilai-nilai religius dengan berbagai bidang keilmuan, dan prestasi dalam bidang keagamaan. Analisis komparasi dari kedua sekolah menunjukkan kesamaan walaupun ada beberapa perbedaan di bagian program, pelaksanaan dan evaluasi. Kedua, Tingkat keberhasilan implementasi visi dan misi sekolah dalam membina karakter religius siswa di SMP N 8 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta secara umum sudah berhasil. Semua warga sekolah berperan dalam keberhasilan program sekolah, masing-masing mempunyai peran dan tupoksinya. Indikator keberhasilannya adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan rukun dengan pemeluk agama lain.

Persamaan karya ilmiah penulis dengan karya ilmiah tersebut adalah telah memiliki tujuan yang sama yaitu meneliti implementasi visi dan misi sesuai rumusan pada visi dan misi sekolah.

³⁴Anna Lisana Yudianti, “Implementasi Visi Dan Misi Sekolah Dalam Membina Karakter Religius Siswa (Studi Komparasi Di SMP N 8 Yogyakarta Dan SMP N 1 Yogyakarta), *Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018)

Adapun perbedaan penelitian ini adalah penelitian saudara Anna Lisana Yudianti meneliti Membina Karakter Religius Siswa (Studi Komparasi di SMP N 8 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta). Sedangkan penelitian ini meneliti proses pembelajaran di MTs S Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

3. Bakti Galih Kurniawan, "Implementasi Visi Dan Misi Sekolah Dalam Membina Karakter Siswa di SMP 5 Malang",³⁵ Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menjelaskan hasil-hasil sebagai berikut: Visi SMPN 5 Malang adalah Mewujudkan sekolah unggul bertaraf internasional dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berwawasan lingkungan dengan dilandasi iman dan taqwa. Sedangkan misinya yaitu: (1) Pemenuhan standar kompetensi lulusan dengan merumuskan capaian NUN terendah dan capaian lulusan yang diterima di SMA/SMK RSBI di kota Malang. (2) Pemenuhan standar isi dengan merumuskan standar kompetensi, kompetensi dasar, pokok materi dan indikator pembelajaran yang terwujud dalam silabus. (3) Menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. (4) Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan. (5) Pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan layanan pendidikan yang optimal. (6) Menerapkan

³⁵Bakti Galih Kurniawan, Implementasi Visi Dan Misi Sekolah Dalam Membina Karakter Siswa Di SMP 5 Malang, *Tesis*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2013)

manajemen berbasis sekolah yang handal. (7) Pemenuhan standar pembiayaan dengan memberdayakan semua kompetensi yang dapat mendukung pembelajaran yang unggul. (8) Mengembangkan sistem penilaian yang dapat mengukur semua kemampuan siswa. (9) Menciptakan lingkungan dan budaya yang kondusif sehingga warga sekolah merasa aman dan nyaman di sekolah. (10) Melaksanakan pembelajaran bilingual untuk mata pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA), teknologi informasi (TI). Dari visi dan misi tersebut implementasi visi dan misi terhadap pendidikan karakter adalah pengembangan IPTEK, Iman dan taqwa, Penerapan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) untuk mengembangkan potensi peserta didik, dan Menciptakan lingkungan dan budaya yang kondusif sehingga warga sekolah merasa aman dan nyaman di sekolah. Peneliti memberi saran kepada sekolah, sebagai berikut : (1) Sekolah sebagai wahana pembinaan dan pendidikan bagi generasi penerus bangsa, seyogyanya bisa menjadi penggerak ketercapaian visi dan misi sekolah. (2) Sekolah seharusnya bisa mengenalkan visi dan misi sekolah dan bisa menjalankan pendidikan karakter yang ada pada visi dan misinya melalui mata pelajaran dan ekstrakurikuler yang ada. (3) Siswa diharapkan bisa mengerti dan memahami visi dan misi SMPN 5 Malang dan juga pendidikan karakter yang terkandung didalamnya agar bisa menerapkannya dilingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari. (4) Imbauan pesan dari Orang tua dan guru sangat penting dalam mengajarkan kebajikan serta menanamkan karakter putra-putrinya di lingkungan sekolah maupun keluarga.

Persamaan karya ilmiah penulis dengan karya ilmiah tersebut adalah telah memiliki tujuan yang sama yaitu meneliti Implementasi Visi Misi sesuai rumusan pada visi dan misi sekolah.

Adapun perbedaan penelitian ini adalah penelitian saudara Bakti Galih Kurniawan meneliti di SMPN 5 Malang. Sedangkan penelitian ini meneliti proses pembelajaran di MTs S Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Pondok Pesantren syekh muhammad dahlan Aek Hayuara sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 02 Februari sampai 03 Maret 2023. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian ini karena belum pernah di adakan penelitian yang serupa khususnya mengenai alasan untuk mengimplementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran di MTs Pondok Pesantren syekh muhammad dahlan Aek Hayuara sibuhuan Kecamatan barumun Kabupaten padang lawas.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian kualitatif. Dengan menggunakan penelitian lapangan (field research), yakni meneliti peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai satu fenomena dan kenyataan yang terjadi.

Penelitian kualitatif disini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya atau bertujuan

untuk menggambarkan situasi atau kejadian.¹ Dalam hal ini peneliti akan mengidentifikasi Implementasi Visi Dan Misi Dalam Proses Pembelajaran Pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

C. Subjek Penelitian

Konsep penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Sedangkan menurut Suharsimin Arikunto bahwa subjek penelitian adalah subjek dimana data diperoleh baik berupa benda gerak ataupun proses sesuatu.² Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, guru-guru, bapak-bapak, dan siswa pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Barumun Kabupaten Padang Lawas.

D. Sumber Data

Adapun cara pengambilan data penelitian ini terbagi dua, yaitu: data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru-guru, bapak-bapak dan siswa/siswi Pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

¹ Saipuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hal. 7

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal. 107.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling dengan jumlah informan sebanyak 5 guru dan 5 siswa, penggunaan tehnik purposive sampling dalam penelitian ini bermaksud untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh sampel yang tepat, karena penetapan purposive sampling, subyek penelitian adalah sasaran penelitian yang dianggap lebih relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁴

Purposive sampling ialah salah satu tehnik no random sampling dimana peneliti melakukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh malalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, buku-buku dan sumber lain yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, di sini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan cara antara lain:

1. Observasi

⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), hlm. 68

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung, dan biasanya informasi yang diperoleh berupa tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan.⁵

Observasi memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang hal yang diteliti, memungkinkan memperoleh data yang tidak didapat atau tidak diungkapkan oleh subjek penelitian secara terbuka dalam wawancara, dan memungkinkan peneliti bersifat intropektif terhadap penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis untuk memperoleh data mengenai implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberi jawaban atas pertanyaannya.⁶

Ketika menanyakan suatu pertanyaan, pewawancara menggunakan berbagai teknik komunikasi dan cara bertanya. Usahakan selama

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah...*, hlm. 140.

⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT. Remaja Rodakarya, 2000), Hal. 135

wawancara, pewawancara menghargai informen dan bersikap sopan santun. Pewawancara lebih baik banyak mendengarkan daripada berbicara ketika wawancara sedang berlangsung.

Wawancara dilakukan lebih dari dua kali dengan alasan *pertama* untuk pengetahuan dari berbagai situasi dan pengalaman yang berbeda. Alasan *kedua* untuk ketepatan dalam penelitian. Syarat penting dalam wawancara yaitu menghindari kata yang bermakna ganda, menghindari pertanyaan panjang, mengajukan pertanyaan sekonkret mungkin, menetralkan gaya bertanya, menanyakan hal-hal yang positif, dan menyebut semua alternatif jawaban.⁷

Dalam teknik wawancara, peneliti mengorek informasi yang mendalam dari kepala sekolah, guru – guru pai , dan siswa/i mengenai implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran dan mengorek informasi dari guru – guru pai untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian ini.

3. Studi Dokumen

Studi Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Menurut Bungin, bahan dokumen itu berbeda secara gradual dengan literature, dimana literature merupakan peneliti melakukan pencarian informasi yang tersimpan atau didokumentasikan sebagai bahan

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 166.

documenter.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk data yang dihimpun kembali dan analisis kembali.

Dalam teknik dokumen peneliti mengambil data dari kelurahan, orangtua tunggal, anak orangtua tunggal, dan masyarakat sekitar dengan mengambil gambar saat dilakukan wawancara atau observasi wilayah tempat penelitian di Kelurahan Silandit Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan mengenai peran orangtua tunggal (*single parent*) dalam pendidikan akhlak anak.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Ahmad Nizar Rangkuti, adapun teknik pengolahan dan analisa data terdiri dari tiga sub bab yang saling terhubung, diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat melakukan diskusi terhadap teman atau orang lain yang dianggap ahli. Dengan demikian wawasan peneliti akan berkembang, sehingga peneliti mampu mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan merangkum atau memilih data untuk bagian yang pokok atau memfokuskannya pada hal hal yang penting yang datanya diambil dari hasil wawancara dan observasi yang

⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, ...* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), Hal.152.

telah peneliti lakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru guru pai, dan siswa/i peneliti berusaha menangkap apa yang dimaksudkan dari jawaban yang peneliti dapatkan yang kemudian peneliti rangkum dan mengambil hal-hal yang penting berdasarkan hasil wawancara.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data merupakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

Penyajian data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan bentuk uraian singkat, bentuk tabel, dan juga dalam bentuk gambar yang datnya peneliti ambil berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah peneliti ambil dilapangan selama proses penelitian. Melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru – guru pai dan siswa/i, peneliti menyajikan datanya dalam bentuk uraian singkat ata jawaban yang peneliti terima berdasarkan pertanyaan yang telah peneliti ajukan. Peneliti membuat tabel berdasarkan sumber data yang peneliti peroleh dari MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara ditempat penelitian berlangsung, dan pada bagian gambar peneliti mendapatkannya dari hasil dokumentasi yang dilakukan selama proses penelitian.

3. Kesimpulan dan verifikasi data

Kesimpulan merupakan hasil yang diperoleh setelah melalui proses penelitian yang panjang didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

Kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti ambil setelah melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan penelitian ini menjawab rumusan masalah yang menjadi titik permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran, hambatan dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran. Observasi peneliti lakukan supaya melihat langsung kebenaran yang sudah peneliti dapatkan melalui wawancara, apakah sejalan atau tidak yang kemudian didukung oleh dokumentasi yang hasilnya disajikan dalam hasil penelitian dan pembahasan. Setelah disajikan secara menyeluruh, kemudian peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasarkan penelitian tersebut.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Berdasarkan pendapat dari Ahmad Nizar Rangkuti untuk mengetahui kesesuaian data yang dimiliki dan yang akan disajikan, ada beberapa teknik penjamin keabsahan data, diantaranya:

⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan...*, hlm. 172-173.

1. Perpanjangan waktu penelitian

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Untuk membangun kepercayaan memerlukan waktu yang cukup lama dan bisa hancur akibat kejadian yang tidak menyenangkan. Sehingga peneliti harus menyadarinya. Untuk itu peneliti akan terjun langsung ke dalam masyarakat guna mencari informasi mengenai implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan agar peneliti menemukan unsur-unsur yang relevan dengan penelitian yang sedang diamati oleh peneliti, lalu memusatkan perhatian pada persoalan tersebut. Dalam hal ini peneliti terus melakukan pengamatan baik melalui wawancara yang mendalam, ataupun melalui observasi yang dapat dilakukan secara sembunyi-sembunyi, maupun secara terang-terangan.

Pengamatan yang terlalu awal menjadikan pengamatan tersebut menjadi kurang tekun. Sehingga peneliti harus mengamati secara rinci sampai semua faktor-faktor yang diteliti dapat teramati dengan baik. Tanpa terlalu tergesa-gesa ingin cepat menyelesaikan pengamatan.

Peneliti mengamati melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru-guru pai dan siswa/i, sekaligus melakukan observasi untuk menyesuaikan hasil wawancara dengan observasi yang peneliti lakukan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Triangulasi juga adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang sering dipakai ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk mendapatkan wawancara dengan kepala sekolah, guru-guru pai dan siswa/i mengenai implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran. Triangulasi dalam penelitian ini juga diperkuat oleh observasi yang sudah peneliti lakukan mengenai benar adanya implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas dan semakin diperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah peneliti ambil selama masa peneliti

¹⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan...*, hlm. 159-161.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara adalah pesantren yang lebih dikenal pesantren aek hayuara sibuhuan didirikan pada tahun 1938 oleh syekh muhammad dahlan hasibuan (wafat 1973M). Kemudian pengelolaan dilanjutkan syekh mukhtar mudah nasution sampai tahun 1990. Kemudian diteruskan oleh anak dari syekh muhammad dahlan yaitu KH. Nukman Hasibuan. Dalam perkembangannya pondok pesantren mengalami yang sangat signifikan dengan bertambah terus santri dan santriah yang belajar dan ditambah dengan berdirinya perguruan tinggi yang disebut STAIBER. Secara keseluruhan jumlah santri tersebut mencapai 3000 lebih yang mengikuti pendidikan di pesantren ini. Alumni dari pesantren ini telah merambah disegala aspek kehidupan baik menjadi anggota legislatif yudukatif dan eksekutif. Sering dengan perkembangan jaman pesantren ini melakukan pembenahan kualitaitaif baik berupa pelayanan metode dan sistem pengajaran untuk santri /santriah. Juga ustazdh/ustazdhnya diberikan pendidikan dan pelattihan sesuai dengan bidang masing-masing.¹

¹ H. Umar Sholeh Hsb, kepala sekolah “wawancara” tanggal 04 february 2023, Aninda Fitriani Hasibuan, pegawai tata usaha “wawancara” tanggal 04 february 2023, dokumen MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan, tanggal 04 february 2023.

2. Visi MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

Adapun Visi Pondok Pesantren yaitu terwujudnya pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara sibuhuan sebagai lembaga pendidikan yang mampu melahirkan SDM yang berkualitas, bertaqwa, berilmu pengetahuan dan menguasai tekhnogi

3. Misi MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

Adapun Misi Pondok Pesantren yaitu:

- a. Melaksanakan proses pendidikan secara profesional dan ramah lingkungan
- b. Menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEK
- c. Melahirkan lulusan yang siap pakai dan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.²

4. Keadaan Guru dan Siswa

Guru dan siswa merupakan dua faktor yang selalu ditemukan dalam suatu sektor sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung. Tanpa ada guru dan siswa proses belajar mengajar disekolah tidak akan dapat berlangsung. Dengan demikian, penulis merasa perlu untuk menguraikan keadaan guru dan siswa di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan

² Dokumentasi MTs pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara sibuhuan, tanggal 05 februari 2023

Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Untuk lebih jelasnya peneliti mencantumkan dibawah ini berbentuk tabel.

Tabel 4.1

Keadaan guru di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

NO	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	H. Umar Sholeh Hsb, S. Pd.	Kepala Madrasah	S-1
2.	M. Yusuf Hsb	Komite Madrasah	MA
3.	Era Mutiah, M. Pd.	WKM. Kurikulum	S-2
4.	Ahmad Yani Sipahutar, S. Pd.I	WKM. Kesiswaan	S-1
5.	Hasnan Azhar Dalimunthe, S. H.I	WKM. Sarana Prasarana	S-1
6.	Muhammad Amsal Nasution, S.E.I	Ka. Tata Usaha	S-1
7.	Salmaidah Riska Lbs, S.Pd.	Ka.Lab. IPA	S-1
8.	Muhammad Safi'i Damanik, S.Pd.I	Ka.Lab. Komputer	S-1
9.	Dra. Siti Rawiyah	Ka. Perpustakaan	S-1
10.	H. Wildan Ansori Hsb, S.Ag,	Guru Bidang Studi	S-1
11.	Mhd Wildan Hsb, S.Sy	Guru Bidang Studi	S-1
12.	Lanna Sari Lubis, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	S-1
13.	Warni Nafisah Hasibuan, S.Pd.	Guru Bidang Studi	S-1
14.	Rihmat Hsb,S.Pd.I	Guru Bidang Studi	S-1
15.	Drs. Suleman Hsb	Guru Bidang Studi	S-1
16.	Hj. Emma Raidana Hsb, S.Ag.	Guru Bidang Studi	S-1
17.	Nur Haidah S.Pd.	Guru Bidang Studi	S-1
18.	Irman Wani S.Pd.	Guru Bidang Studi	S-1
19.	Safrida Hsb, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	S-1
20.	Leli Suryani Nst, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	S-1
21.	Yusmalinda Hasibuan, S.Pd.	Guru Bidang Studi	S-1
22.	Purnama Sari Hrp, S.Pd.	Guru Bidang Studi	S-1
23.	Nelly Khairani Lubis, S.Pd.	Guru Bidang Studi	S-1
24.	Hasnawi Hasibuan, S.Ag	Guru Bidang Studi	S-1
25.	Gongnapita, S.Sos.I	Guru Bidang Studi	S-1
26.	Lija Adena Hasibuan, S.Pd	Guru Bidang Studi	S-1
27.	Hj. Paidah Hanum Daulay, S.Pd.	Guru Bidang Studi	S-1
28.	Abunain Dly	Guru Bidang Studi	MA
29.	Syahminan Hsb,Bsc	Guru Bidang Studi	S-1
30.	M. Yusuf Hsb	Guru Bidang Studi	MA

31.	Masmin Lbs	Guru Bidang Studi	MA
32.	Nawawi Nst	Guru Bidang Studi	MA
33.	Riski Khoiria Dly, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	S-1
34.	Mellianadaulay, S.Pd	Guru Bidang Studi	S-1
35.	Nur Azizah Hrp,S.Pd.I	Guru Bidang Studi	S-1
36.	Retiara Nadima Hasibuan,S.Pd.	Guru Bidang Studi	S-1
37.	Mualim Dahri Dulay, S.Sy	Guru Bidang Studi	S-1
38.	Yustina Evida Harahap, S.Pd	Guru Bidang Studi	S-1
39.	Wardah Kholilah Hasibuan, S.Pd.	Guru Bidang Studi	S-1
40.	Erlina Hasibuan, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	S-1
41.	Saniyah Sari Harahap, S.Pd.	Guru Bidang Studi	S-1
42.	Nur Hafni Nasution	Guru Bidang Studi	S-1
43.	Khadizah Ulfah Hasibuan	Guru Bidang Studi	S-1
44.	M. Habibi Nasution	Guru Bidang Studi	S-1
45.	Mhd. Ali Sakti Makbul Hasibuan	Guru Bidang Studi	MA
46.	Risma Rayani Hasibuan, S.Ag.	Guru Bidang Studi	S-1
47.	Novita Sari Hasibuan,S.Pd	Guru Bidang Studi	S-1
48.	Siti Zahbi Siregar, S.Pd.	Guru Bidang Studi	S-1
49.	Rika Agustina Pasaribu, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	S-1
50.	Achmad Ridhowan, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	S-1
51.	Mahmudin Hasibuan, Lc, M.H	Guru Bidang Studi	S-2
52.	Muhammad Efendi Hasibuan,S.Pd	Guru Bidang Studi	S-1
53.	Aninda Fitriani Hasibuan, S.E.I	Staf TU	S-1
54.	Muhammad Sahlan Saputra	Security	MA

Sumber data: papan informasi di MTs Pondok Pesantren
Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

Dari tabel diatas, bahwa guru dan pegawai yang ada di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan sebanyak 54 orang, yang terdiri dari 22 laki-laki dan perempuan. 32 Dari segi kualitas siswa sampai pada tahun 2023 siswa berjumlah 671 orang, yang terdiri dari 327 laki laki dan 344 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2

Keadaan siswa MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

No	Kelas	Jumlah siswa/i
1.	Kelas 7A	34
2.	Kelas 7 B	24
3.	Kelas 7C	24
4.	Kelas 7D	30
5.	Kelas 7E	25
6.	Kelas 7F	26
7.	Kelas 7G	26
8.	Kelas 7H	40
9.	Kelas 7I	38
10.	Kelas 8A	37
11.	Kelas 8B	37
12.	Kelas 8C	26
13.	Kelas 8D	35
14.	Kelas 8E	35
15.	Kelas 8F	37
16.	Kelas 8G	21
17.	Kelas 9A	27
18.	Kelas 9B	32
19.	Kelas 9C	35
20.	Kelas 9D	35
21.	Kelas 9E	34
22.	Kelas 9F	17

Sumber data: papan informasi MTs pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara sibuhuan

5. Fasilitas Pendidikan

Tabel 4.3

Fasilitas pendidikan yang ada di pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

Fasilitas Pendidikan			
1.	Asrama putra 1 unit	10.	Ruang guru-guru
2.	Asrama putri 3 unit	11.	Gedung pusat 2 lantai
3.	Kamar mandi	12.	Ruang PKS
4.	Dapur umum	13.	Ruang tata usaha
5.	Perumahan guru	14.	Mesjid sekolah
6.	Ruang belajar	15.	Perpustakaan sekolah
7.	Laboratorium ipa, biologi, dan fisika	16.	Koperasi sekolah

8.	Ruang computer	17.	Aula sekolah
9.	Lapangan olahraga, tenis meja, badminton, sepak takraw dan sebagainya		

6. Kurikulum Pendidikan

Tabel 4.4

Kurikulum pendidikan yang ada di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

Kurikulum MTs		
NO.	Pendidikan Nasional	Pesantren
1.	Pendidikan agama islam	Sirah nabawiyah
2.	Pancasila dan kewarganegaraan	Fikih
3.	Bahasa Indonesia	Hadis
4.	Matematika	Tafsir
5.	IPA	Nawu
6.	IPS	Shorof
7.	Kerajinan tangan dan kesenian	Tauhid
8.	Pendidikan jasmani dan kesehatan	Tarekh
9.	Bahasa inggris	Muhadsah
10.	Bahasa arab	Mutholaah
11.	Seni budaya	Akhlak
12.	muatan lokal: kesenian, kerajian dan masakan has daerah	

B. Temuan Khusus

1. Implementasi Visi Dan Misi Pada Proses Pembelajaran Pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

Penerapan visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, bahwa para siswa dituntut untuk menerapkan visi dan misi yang ada di MTs. Penerapan visi dan misi tersebut banyak diantara siswa yang menerapkan visi dan misi yang ada.

Berikut adalah pelaksanaan dan penerapan visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan sebagai dasar hasil wawancara dengan bapak Kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa:

Visi dan misi yang di buat di madrasah wajib di terapkan, seperti siswa siswi di anjurkan untuk mengikuti pengajian yasinan, ceramah atau kultum, belajar malam, sholat berjama'ah, belajar di perpustakaan, dan menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif sesuai dengan visi dan misi yang berlaku di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan.³

Selanjutnya wawancara dengan WKM Kurikulum dengan ibu Salmaidah

Riska Lbs, S.Pd selaku WKM kurikulum memaparkan bahwa:

Visi dan misi dalam proses pembelajaran di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan dapat dikatakan sudah berjalan optimal dalam penerapannya, meskipun masih ada siswa yang tidak menerapkan visi dan misi dalam proses pembelajaran di madrasah. Jika dibandingkan antara yang menerapkan dengan yang tidak menerapkan visi dan misi, Alhamdulillah lebih banyak yang menerapkan visi dan misi dalam proses pembelajaran sudah sesuai apa yg di harapkan.⁴

Pernyataan yang sama di paparkan pak Muhammad Ali Sakti salah satu guru di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan, bahwa:

Untuk menerapkan visi dan misi dalam proses pembelajaran yang baik harus dimulai dari menanamkan iman dan taqwa kepada alloh swt. Untuk itu diharapkan kepada semua guru di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan agar dapat memberikan ilmu pengetahuan yang baik terhadap semua siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan pencapaian visi dan misi di madrasah.

³ H. Umar Sholeh Hsb, Kepala Sekolah, "Wawancara" tanggal 11 february 2023 MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

⁴ Salmaidah Riska, Guru pai, Wawancara" tanggal 11 february 2023 MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

Sehingga siswa/i mampu menyadari bahwa perlunya penanaman kepribadian yang islami untuk menerapkan visi dan misi di madrasah.⁵

Sehingga dalam menerapkan visi dan misi dalam proses pembelajaran yang dikaitkan dalam komponen pembelajaran diantaranya:

a. Guru

Guru adalah salah satu yang berperan penting dalam menjalankan visi dan misi dalam proses pembelajaran di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan. Sesuai wawancara dengan ibu nur haida, yang mengatakan bahwa:

Upaya yang dilakukan para guru – guru di pondok pesantren aek hayuara sibuhuan diantaranya mengaktifkan ekstrakurikuler, bina ulama, dan les kitab kuning, sehingga dengan hal itu para santri/ah mendapatkan ilmu tambahan selain duduk dibangku belajar siang. Guru yang mengarahkan muridnya lebih aktif dalam belajar, taat beribah, rajin mengerjakan tugas, mampu mengatur waktu dengan baik, memiliki sikap dan sopan santun yang baik, motivasi yang tinggi, mampu belajar secara efektif. Sehingga motivasi dan dorongan yang diarahkan oleh guru akan menjadikan siswa/i berprestasi sesuai dengan yang di inginkan.⁶

Hal yg serupa juga dipaparkan oleh ibu wardah nafisah selaku guru di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan. Yang Mengatakan bahwa:

Seorang guru harus mempunyai target dalam mengajarkan materi pelajaran agar sesuai dengan yang diharapkan. Karena keberhasilan dilihat dari seorang guru yang mengarkan materi pelajaran kepada muridnya. Oleh karena itu, kami sebagai guru mempunyai target

⁵ Muhammad Ali Sakti, Guru pai, Wawancara” tanggal 11 februari 2023 MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

⁶ Nur haida, Guru pai, Wawancara” tanggal 14 februari 2023 MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

dalam mengajarkan materi pelajaran supaya menjadikan siswa/i lebih berprestasi dibidangnya.⁷

b. Peserta didik

Peserta didik adalah orang yang menjalankan pendidikan, visi dan misi dalam proses pembelajaran di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan. Sesuai wawancara dengan siswa/i bahwa:

Kegiatan – kegiatan yang ada agar mendisiplinkan waktu, memberikan sanksi kepada siswa/i yang acuh tak acuh terhadap kegiatan tersebut dengan tujuan bukan untuk kekerasan melainkan untuk cara mendidik santri tersebut supaya tetap menjaga waktunya dengan baik.⁸

Selanjutnya hasil wawancara dengan dina andriani, hikmah juga mengatakan bahwa:

Seorang guru harus mengontrol dan memberikan peraturan peraturan dalam kegiatan, dan ketika kegiatan sedang berlangsung maka seorang guru tidak selayaknya meninggalkan murid muridnya dalam kegiatan tersebut, agar seorang murid itu mengira bahwa mereka sedang diawasi, maka ketika murid – murid itu berpikir demikian ,maka acara tersebut akan damai dan tidak ada pertengkaran – pertengkaran di antara salah satu murid.⁹

c. Proses pembelajaran

Pembelajaran adalah hal yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Sesuai wawancara dengan ibu Salmaidah Riska, yang mengatakan bahwa:

Bidang study yang ada sangat berkaitan dengan visi dan misi di madrasah untuk menjadikan siswa/i memiliki kualitas, berilmu

⁷ Warni nafisah, Guru pai,, Wawancara” tanggal 14 februari 2023 MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

⁸ Dina andriani Siswa/i “Wawancara” tanggal 14 februari 2023di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

⁹ Hikmah Siswa/i, ”Wawancara” tanggal 17 februari 2023di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

pengetahuan dan bertaqwa melalui proses pembelajaran guru memberikan pengetahuan dan pengajaran kepada siswa/i untuk meningkatkan dan membentuk ketaqwaan dan kepribadian yang islami sesuai perintah Allah SWT.¹⁰

Selanjutnya hasil wawancara dengan siswa/i Dina Indriani mengatakan bahwa:

Upaya yang dilakukan guru di pondok pesantren Aek Hayuara Sibuhuan sudahlah bagus, berbagai cara yang mereka buat supaya murid-muridnya memahami materi yang mereka ajarkan, termasuk salah satunya ialah mereka mengajarkan ilmu dengan cara mereka sendiri tujuannya agar agar murid-muridnya lebih mudah mengerti, usaha guru-guru di pesantren sudahlah bagus, namun hanya saja terkadang murid – muridnya yang kurang mendengarkan sehingga, tak jarang murid yang tak mengerti pelajaran yang diajarkan.¹¹

Selanjutnya hasil wawancara dengan siswa/i Dina Indriani, Hikmah juga mengatakan bahwa:

Guru itu akan berusaha semampunya untuk mengajari kita, namun dikala masih banyak lagi murid yang belum paham maka guru mencari solusi yang lebih mudah agar murid – muridnya paham, bahkan terkadang guru itu menjelaskannya melalui sebuah cerita sehingga sangat mudah untuk dipahami oleh murid – muridnya.¹²

d. Implementasi kurikulum

Implementasi kurikulum adalah proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembang kurikulum, dan peserta didik sebagai subjek belajar. Sesuai wawancara dengan Ibu UKM Kurikulum yang mengatakan:

Kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 sesuai dengan visi dan misi madrasah menerapkan kurikulum

¹⁰ Salmaidah Riska Guru PAI “Wawancara” tanggal 1 Februari 2023 di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

¹¹ Dina Indriani siswa/i, “Wawancara” tanggal 11 Februari 2023 di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

¹² Hikmah, siswa/i “Wawancara” tanggal 11 Februari 2023 di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan iptek. Oleh karena itu, dalam suatu lembaga penerapan kurikulum sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan mengikuti perkembangan iptek, Alhamdulillah di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 2013 yang mencakup kompetensi siswa, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Dari cakupan kurikulum tersebut dapat kita ketahui guru dituntut untuk memberikan pengetahuan yang lebih profesional dalam mengembangkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang terpadu.¹³

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu salmaida riska, ibu nur haida mengatakan bahwa:

Dalam implementasi kurikulum sesuai dengan ketentuan yang sudah di tetapkan maka kami sebagai pengajar hanya melaksanakan dan mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, kami sebagai guru harus memberikan pengajaran yang lebih aktif untuk menjadikan siswa/i memahami pembelajaran yang lebih berkembang untuk kedepannya.

e. Bahan dan materi pelajaran

Bahan dan materi pelajaran adalah bagian dari kurikulum yang di ajarkan di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan sesuai hasil wawancara dengan WKM Kurikulum mengatakan:

Bahan dan mata pelajaran yang ada disesuaikan dengan kurikulum yang di terapkan dalam proses pembelajaran. Sehingga para guru harus memiliki RPP, Silabus, dan semua perangkat pembelajaran yang disusun sesuai dengan bahan dan materi yang diajarkan kepada peserta didik dan menyiapkan metode dan model pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan yang mengikuti perkembangan iptek. Seperti pembelajaran fiqih, akhlak dan sirah

¹³ Salmaidah Riska Guru pai “Wawancara” tanggal 11 february 2023 di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

nabawiyah memiliki metode ceramah dan demonstrasi guru menyesuaikan metode yang di gunakan pada saat melaksanakan pembelajaran. Bahan atau materi tentang berwudhu' metode yang cocok untuk menjelaskan materi berwudhu, praktek sholat, bertayammum harus demonstrasi berbeda dengan materi yang lainnya.¹⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu salmaidah riska, nur haida juga mengatakan bahwa:

Bahan dan materi pelajaran adalah salah satu yang menjadi alat pembelajaran untuk berlangsung. Pembelajaran bahasa arab dan bahasa inggris dikelas unggulan itu dikhususnya pembelajaran karena sistem pembelajaran mereka lebih aktif berbeda kelas lainnya yang hanya belajar sampai siang, akan tetapi mereka terus belajar sampai malam untuk menjadikan peserta didik berprestasi yang mampu menguasai dibidang bahasa.¹⁵

f. Sarana prasarana

Sarana prasarana adalah peralatan dan perlengkapan yang menunjang proses pendidikan di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan. Sesuai wawancara dengan WKM sarana prasarana yang mengatakan:

Sarana Prasarana yang ada Alhamdulillah peralatan dan perlengkapan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang keberlangsungan kegiatan proses pembelajaran. Sarana prasarana yang ada diantaranya yaitu Laboratorium ipa, biologi, dan fisika, ruangan komputer dan mesjid untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik sesuai dengan kebutuhan perkembangan jaman. Sehingga sarana prasarana yang di sediakan di madrasah alhamdulillah untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan siswa/i di MTs

¹⁴ Salmaidah Riska Guru pai, "Wawancara" tanggal 16 february 2023 MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara

¹⁵ Nur Haida Guru pai, "Wawancara" tanggal 12 february 2023 MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara

Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan.¹⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak muhammad amsal, ibu salmaida riska juga mengatakan bahwa:

Penyediaan fasilitas komputer adalah tanggung jawab sekolah. Komputer adalah salah satu hal yang paling urgen untuk mampu mengelola internet sesuai perkembangan zaman. Peserta didik dianjurkan untuk mampu mengoperasikan komputer yang baik. Akan tetapi, penyediaan komputer di madrasah tidak ada karena kurangnya fasilitas madrasah untuk menjadikan peserta didik mampu mengelola globalisasi sesuai dengan kebutuhan jaman.¹⁷

g. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pembelajaran untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik. Sesuai wawancara dengan pak Ahmad Yani yang mengatakan:

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan sangat berkaitan dengan visi dan misi karena harus disesuaikan untuk meningkatkan kualitas peserta didik diantaranya pramuka, silat, nahu, shorof untuk menunjang keberhasilan peserta didik sesuai dengan bakat masing masing.¹⁸

Dari hasil wawancara observasi di atas, bahwa implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran yang dikaitkan dengan komponen-komponen pembelajaran di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan memiliki sifat dan kebiasaan yang berbeda,

¹⁶ Muhammad amsal Guru pai, "Wawancara" tanggal 18 februari 2023 MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

¹⁷ Salmaidah Riska Guru pai, "Wawancara" tanggal 16 februari 2023 MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara

¹⁸ Ahmad Yani Guru pai, "Wawancara" tanggal 16 februari 2023 MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

ada peserta didik yang mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan dan ada juga yang sebaliknya sehingga, guru juga harus lebih efektif dan aktif pada saat proses pembelajaran untuk bisa mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran. Untuk peserta didik tetap lebih aktif dalam mengikuti panduan dan pengajaran guru dalam proses pembelajaran, hal tersebut terlihat ketika peserta didik mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan visi dan misi yang ada di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan seperti mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran.

2. Hambatan dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

Hambatan dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran di antaranya:

a. Faktor guru yang tidak profesional

Perbedaan latar belakang oleh jenis perjenjangan pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan Pendidikan tinggi.

Berdasarkan wawancara bersama ibu salmaidah riski mengatakan:

Guru-guru MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan tidak semua guru-guru lulusan dari perguruan tinggi karena dipesantren pelajarannya ada kitab kuning dan umum jadi sebagian guru lulusan dari pondok pesantren hal itu akan menjadi hambatan untuk menerapkan visi dan misi yang ada. Jadi, pengalaman guru yang dulu dengan sekarang berbeda karna kurikulum yang dipakai sudah berganti dan cara guru mengajarkan pelajaran yang digunakan cara yang lama dengan keadaan siswa yang

sekarang tidak bisa dipakai cara yang lama dikarenakan tingkah laku siswa/i sudah berbeda. Jadi, sebagai tenaga pengajar harus kompeten dan profesional dibidannya.¹⁹

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ustadz Umar Sholeh Hsb, ibu Salmaidah Riski juga mengatakan bahwa:

Latar belakang guru yang tidak sama akan menjadi hambatan dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran dalam pesantren banyak guru lulusan dari pondok pesantren apalagi di jaman sekarang perguruan tinggi sudah menjadi persyaratan untuk bisa mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, pola pikir peserta didik yang dulu dengan sekarang sudah jauh berbeda baik dari segi sopan santun maupun cara belajarnya. Oleh karena itu seorang guru harus profesional sesuai dengan bidang yang akan di ajarkannya.²⁰

b. Faktor keterbatasan sarana prasarana

Sarana prasarana adalah alat penunjang keberhasilan untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa/i aisyah putri mengatakan bahwa:

Sarana prasarana yang tidak memadai akan menjadi hambatan dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran dikarenakan ada suatu pelajaran yang harus menggunakan fasilitas seperti pembelajaran ilmu pengetahuan alam pasti memerlukan fasilitas laboratorium ipa supaya menguasai dan memahami materi pelajaran.²¹

Selanjutnya dengan hasil wawancara Aisyah Putri, Riska juga mengatakan bahwa:

Siswa/i yang melaksanakan proses pembelajaran dikarenakan adanya hambatan pasti akan membuat siswa/i terkendala dalam memahami dan menguasai pembelajaran yang diajarkan seorang guru akan tetapi, siswa/i pasti membutuhkan sarana prasarana yang lengkap untuk

¹⁹ H. Umar Sholeh Hsb, Kepala Sekolah "Wawancara" tanggal 16 februari 2023 di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

²⁰ Salmaidah Riska Guru pai Wawancara" tanggal 18 februari 2023 di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

²¹ Aisyah Putri, siswa/i Wawancara" tanggal 16 februari 2023 di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

menjadikan peserta didik berkualitas dan mampu menguasai dan memahami materi pelajaran.²²

Selanjutnya hasil wawancara dengan Nabila siswa/i mengatakan bahwa:

Sarana prasarana yang sudah ada di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan belum mencukupi untuk menjadikan alat proses pembelajaran yang sesuai dimana mata pelajaran yang membutuhkan media tulis tetapi fasilitas di perpustakaan masih minim sehingga perlunya siswa harus lebih aktif dan efektif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Materi pelajaran yang di ajarkan seorang guru apalagi di jaman sekarang yang menggunakan media internet sehingga, siswa/i juga dilibatkan untuk lebih mendalami dan menguasai materi pelajaran. Untuk menjadikan siswa/i lebih memahami pelajaran yang diajarkan seorang guru. Terkadang ketidak cukupan fasilitas ada saatnya lebih dari 3 guru harus menggunaan infocus pada proses pembelajaran maka, kami seorang murid terkendala dalam memahami materipelajaran tersebut.²³

Selanjutnya hasil wawancara dengan Aisyah Putri, Riska dan Nabila kemudian, Bapak M. Yusuf hsb mengatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran ketika seorang guru menyesuaikan pembelajaran dengan media pembelajaran yang dibutuhkan itu akan menjadikan siswa/i untuk berkualitas dan mampu menguasai dan mengetahui materi pelajaran yang diajarkan guru dengan jelas dan pembelajaran pun akan menjadi efektif. Untuk mengetahui keberhasilan seorang guru pada saat pembelajaran dapat diketahui dari siswa/i yang paham akan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan akan tetapi, ada yang menjadi hambatan terkadang guru membutuhkan infocus untuk media pembelajaran fasilitas yang ada disekolah terjangkau yang menyebabkan siswa/i terhalang dalam mengetahui pelajaran secara efesien.²⁴

²² Riska, siswa/i Wawancara” tanggal 16 februari 2023 di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

²³ Nabila, siswa/i Wawancara” tanggal 16 februari 2023 di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

²⁴ M. Yusuf Hsb, Guru pai Wawancara” tanggal 16 februari 2023 MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

Selanjutnya hasil wawancara dengan siswa/i Siti Maryam mengatakan

bahwa:

Pada saat proses pembelajaran pasti akan membutuhkan fasilitas seperti pelajaran tafsir, ipa dan bahasa arab yang membutuhkan media tulis yang dimana kami sebagai siswa/ i hanya perlu memahami dan mendengarkan penjelasan seorang guru yang menjelaskan pelajaran sehingga, pada pelajaran tersebut kami harus lebih fokus untuk memahaminya akan tetapi, karena di perpustakaan buku tidak mencukupi itulah kendala untuk mencapai keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.²⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan siswa/i devi kartika mengatakan

bahwa:

Fasilitas atau sarana prasarana yang belum lengkap akan menjadikan kualitas pendidikan menjadi lemah contohnya siswa/i yang masih lemah dibidang ekstrakurikuler yang kurang latihan dan motivasi dari seorang guru untuk menjadikan siswa /i mampu berkualitas sesuai bidang yang diikutinya. Oleh karena itu, seorang guru harus ada sesuai dengan bidang ekstrakurikuler yang ada untuk mampu mengimplementasikan visi dan misi yang berkaitan dengan ekstrakurikuler di MTs pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara sibuhuan.²⁶

c. Faktor partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah pengawasan pendidikan diluar lingkungan sekolah agar lebih efektif karena pada peserta didik di jaman sekarang perlunya kerja sama antara orang tua dan guru untuk mengetahui tingkah laku peserta didik.. Berdasarkan wawancara dengan ibu Nur Haida yang mengatakan bahwa:

Implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran yang menjadi hambatannya dapat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam menyekolahkan anaknya ke MTs pondok pesantren syekh muhammad

²⁵Siti Maryam siswa/i Wawancara” tanggal 16 february 2023di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

²⁶Devi Kartika siswa/i Wawancara” tanggal 16 february 2023 di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

dahlan aek hayuara ini perlunya pengawasan masyarakat terhadap perilaku dan tingkah laku peserta didik di luar pengawasan lingkungan sekolah. Jadi faktor partisipasi masyarakat yang kurang peduli itulah yang menjadi hambatan dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran.²⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Nur Haida, ibu warda

nafisah juga mengatakan bahwa:

Implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran dalam faktor partisipasi masyarakat akan menjadi hambatan dalam mengimplementasikannya karena peserta didik perlu adanya pengawasan untuk lebih baik dalam masyarakat. Dalam hal ini pihak sekolah dan masyarakat harus bekerja sama dalam mengembangkan pendidikan peserta didik.²⁸

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, bahwa implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan memiliki keahlian dibidang bidang yang berbeda, ada guru dan siswa yang harus lebih aktif dan efektif dalam mengaitkan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan visi dan misi dalam proses pembelajaran. Untuk para guru dan peserta didik agar lebih memperhatikan dari hambatan untuk mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran agar lebih baik untuk kedepannya.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti bahwa implementasi visi dan misi di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan belum tercapai karena latar belakang seorang guru terkadang tidak sama. Dalam pengalaman pendidikan yang pernah dimasuki selama jangka

²⁷Nur haida Guru pai “Wawancara” tanggal 16 februari 2023 MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

²⁸ Wardah nafisah , Guru pai Wawancara” tanggal 16 februari 2023 di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara, “Wawancara” tanggal 17 februari 2023

waktu tertentu, berarti perbedaan latar belakang oleh jenis perjenjangan dalam pendidikan seperti, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dan wawancara peneliti bahwa dalam meningkatkan pencapaian visi dan misi perlu menyeimbangkan keberadaan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian visi dan misi, dan perlu dibina kerja sama guru dan kepala sekolah dan pemerintah sehingga tercipta hubungan baik dalam pencapaian tujuan pendidikan dengan tercapainya visi dan misi yang baik. Dan guru juga berusaha menciptakan intraksi belajar. Dalam hal ini keterampilan mengajar sangat berguna bagi guru begitu juga dengan penggunaan media dan sumber belajar di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan. Tetapi hal tersebut tidak berlaku untuk semua guru, terkadang ada materi dengan membutuhkan media yang lengkap supaya bisa langsung dilihat dan diperaktekkan oleh siswa, agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami materi pelajaran. Dalam hal ini menurut penulis, dikarenakan minimnya media dan sumber belajar yang ada, ada juga minimnya rasa kreativitas dari guru untuk menciptakan visi dan misi sekolah.

D. Keterbatasan Peneliti

Penelitian yang dilakukan di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan menghasilkan karya tulis yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat penelitian di lapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini

diantaranya adalah instrument yang digunakan hanya sebatas wawancara, observasi dan studi dokumen. Dalam melakukan wawancara adanya keterbatasan waktu, dikarena guru memiliki banyak kegiatan selain mengajar. Selain keterbatasan waktu, dana dan tenaga merupakan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil penelitian. Meskipun demikian peneliti selalu berusaha sebaik mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurasi makna penelitian. Berkat kerja keras dan bantuan semua pihak madrasah yang diteliti, maka pesneliti dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran dapat dikategorikan kurang baik, karena MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas belum tercapai implementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran. Implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran yang dikaitkan dengan komponen komponen pembelajaran seperti: Guru, Peserta Didik, proses pembelajaran, implementasi kurikulum, bahan dan materi pembelajaran, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler.
2. Hambatan dalam Mengimplementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas yaitu latar belakang seorang guru terkadang tidak sama, tidak memadai fasilitas, tidak semua guru mengaplikasikan fasilitas yang ada disekolah, dan murid yang kurang disiplin. Jadi, seorang guru harus mempunyai ilmu yang luas dan para guru seharusnya menyadari bahwa menduduki jabatan sebagai guru tidak hanya semata-mata untuk melaksanakan tugas sebagaimana adanya, tetapi juga

memperdulikan apa yang seharusnya dicapai dalam pelaksanaan tugasnya. Dengan adanya kepedulian guru pendidikan agama islam diharapkan dalam pelaksanaan tugas akan tumbuh sikap inovatif, yakni kecenderungan untuk selalu melakukan perbaikan sehingga keberhasilan dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran semakin meningkat.

B. Saran-saran

Dalam hal ini, peneliti mengajukan beberapa saran untuk bahan pertimbangan dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Diharapkan kepada kepala madrasah agar bisa memberikan kontribusi dan dorongan serta arahan kepada guru agar lebih mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran melalui komponen-komponen pembelajaran.
2. Diharapkan kepada guru supaya dapat mengaflikasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran agar terwujud pembelajaran yang optimal.dan membimbing siswa menjadi sesorang manusia yang berakhlakul karimah, berilmu dan berkepribadian yang baik.
3. Bagi siswa agar bisa mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, menjadi manusia yang berakhlakul karimah berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.

4. Bagi madrasah, teruskan melakukan perbaikan terhadap implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan kedepannya dan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswanya

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariyah Dan Cipi Triatna, *Visionary Leardship: Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005)
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Cet. X: Bandung Rosda, 2013)
- Abdul Wahab, Solichin, *Kamus Webster* , (Erlangga: Jakarta, 1997)
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Afiduddin Dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: CV Pustaka Setia, 2012
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita PustakaMedia 2016
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016
- Ahmad Yani “wawancara” Guru Sekolah MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan tanggal 19 february 2023
- Aisyah putri “wawancara” siswa/i di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan, tanggal 17 february 2023
- Anna Lisana Yudianti, “Implementasi Visi Dan Misi Sekolah Dalam Membina Karakter Religius Siswa (Studi Komparasi Di SMP N 8 Yogyakarta Dan SMP N 1 Yogyakarta),*Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018)
- Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2010)
- Bekti Galih Kurniawan, Implementasi Visi Dan Misi Sekolah Dalam Membina Karakter Siswa Di SMP 5 Malang, *Tesis*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2013)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018

Dokumentasi MTs pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara sibuhuan,
tanggal 05 februari 2023

A. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015)

Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Fendi ahmadi “wawancara” tanggal 21 februari 2023 Guru Sekolah MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

Guntur Setiawan, *Impelementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta, 2014,

Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014)

Hidayatullah, *dari pesantren ke pesantren*,(Indonesia: Erlangga, 2018)

Irsyad Kamal, *Bisnis di Era Digital Why Not*, (Bandung: Yrama Widya, 2021)

Khoiruddiin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp); Konsep Dan Imlementasinya Di Madrasah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007)

Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2000

Lexyj. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,Bandung: Rosykarya, 2000

Martin Yamin, *Profesionalisasi Guru Dan Implementasi*, (Jakarta: Gaung Persada, 2007)

Muhammad Yaumin, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Kencana: Prenada Media Gruop, 2018)

Muhammad Yaumin, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2016)

Mustofa Harun, *Khazanah Intelektual Pesantren*, (Jakarta Timur: CV Maloho Jaya Abadi, 2009)

- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi*, Grasindo, Jakarta, 2012
- Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020, *Tentang Visi dan Misi Kementerian Agama*, Jakarta: Sinar Grafika
- Profil Mts S Sibuhuan Pondok Pesantren Aek Hayuara Kecamatan Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas 2022
- Ridwan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Jakarta: Pustaka Indonesia, 1999)
- Rustaman, *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Jakarta: Depikbud, 2003)
- Sadarela, *Implementasi Visi Dan Misi Sekolah Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Siswa Yang Berkarakter Religius (Studi Kasus Di SMK Penerbangan Aero Dirgantara Islamic Village Kabupaten Tangerang)*, Tesis, (Jakarta: IIQ Jakarta, 2020)
- Saipuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004)
- Shaleh abdurrahman, dkk. *Pedoman Pembinaan Visi dan Misi Pondok Pesantren*, (Jakarta: Bimbingan Islam, 1982)
- Sofan Amin, *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Cet. IV; Bandung: Alfabeta)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Visi dan Misi Pendidikan Nasional*. Bandung: citra Umbara

Warni nafisah, guru sekolah, “wawancara” MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan, tanggal 14 februari 2023

Yacub, *Pondok Pesantren Dan Pembangunan Masyarakat Desa*, (Bandung: Angkasa, 1984)

Zamakhsyari Dhoifier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3S, 201

LAMPIRAN I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Sonja Masniari Hasibuan
2. NIM : 19 201 00169
3. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Tempat Tanggal Lahir : Mompang, 11 Januari 2001
5. Alamat : Mompang kecamatan Barumun
Kabupaten Padang Lawas

B. Identitas Orangtua

1. Nama Ayah : Syamsir Alam Hasibuan
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Masnur Asmora Hasibuan
4. Alamat : Mompang Kecamatan Barumun
Kabupaten Padang Lawas

C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2013, tamat dari SD Negeri 0124 Sigorbus kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Tahun 2016, tamat dari MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Tahun 2019, tamat dari SMA Neg.1 Ulu Barumun Desa Matondang Kabupaten Padang Lawas.
4. Tahun 2019, masuk UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

LAMPIRAN II

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1.	Pengajuan Judul	Juni 2022
2.	Penyusunan Judul	Agustus 2022
3.	Pembagian Pembimbing	Agustus 2022
4.	Pengesahan Judul	Agustus 2022
5.	Penyerahan Bukti Pengesahan Pembimbing	Agustus 2022
6.	Penyusunan Proposal	September 2022
7.	Bimbingan Ke Pembimbing II	Oktober 2022
8.	Bimbingan Ke Pembimbing I	November 2022
9.	Seminar Proposal	Januari 2023
10.	Pelaksanaan Penelitian	Februari-Maret 2023
11.	Penyusunan Skripsi	Maret-April 2023
12.	Bimbingan Ke Pembimbing II	April 2023
13.	Bimbingan Ke Pembimbing I	Mei 2023
14.	Seminar Hasil	Juni 2023
15.	Revisi Persetujuan Skripsi	Juni 2023

Lampiran III

Pedoman Observasi

Adapun yang di observasi dalam penelitian yang berjudul “ implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan kecamatan barumun kabupaten padang lawas”.

NO.	Pelaksanaan Visi dan Misi	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Melaksanakan proses pendidikan secara profesional dan ramah lingkungan		
2.	Menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan iptek		
3.	Melahirkan lulusan yang siap pakai		
4.	Mampu melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi		

Lampiran IV

Daftar Wawancara

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul” implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran pada MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan kecamatan barumun kabupaten pada lawas”. Maka peneliti mengadakan wawancara untuk mendapatkan data yang dapat menjawab rumusan masalah pada judul penelitian diatas.

Adapun hal – hal yang diwawancarai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Rincian Pertanyaan Penelitian
1.	Wawancara dengan Kepala Sekolah di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan?2. Bagaimana bapak mempunyai target ipk guru guru yang mengajar untuk mencapai implementasi visi dan misi di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan?3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan guru dan murid dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan?
2.	Wawancara dengan guru PAI dan guru di MTs Pondok	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana menurut bapak/ibu upaya yang dilakukan untuk menjadikan

<p>Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan</p>	<p>peserta didik unggul dalam berprestasi di pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana menurut bapak/ibu upaya yang dilakukan dalam mata pelajaran yang menjadikan peserta didik beriman dan berakhlak di pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara? 3. Bagaimama menurut bapak/ibu upaya yang dilakukan untuk implementasi kurikulum pada proses pembelajaran di pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara? 4. Bagaimana menurut bapak/ibu bahan dan materi pelajaran untuk menjadikan peserta didik beriman dan berakhlak di pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara? 5. Bagaimana menurut bapak/ibu penyediaan sarana prasarana untuk meningkatkan pencapaian visi dan misi dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara? 6. Bagaimana menurut bapak/ibu penyediaan fasilitas komputer untuk meningkatkan peserta didik yang
---	---

		<p>mampu meyongsong globalisasi di pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara?</p> <p>7. Bagaimana menurut bapak/ibu penyediaan fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler yang unggul dalam berprestasi di pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara?</p> <p>8. Apa saja hambatan dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran?</p>
3.	Wawancara dengan Siswa di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan	<p>1. Bagaimana menurut saudara upaya yang dilakukan guru pada proses pembelajaran?</p> <p>2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk menjadikan siswa/i berprestasi ?</p> <p>3. Bagaimana cara yang di lakukan guru supaya kegiatan – kegiatan berjalan dengan baik?</p>

PEDOMAN DOKUMENTASI

Visi Dan Misi MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara

Sibuhuan



Dokumentasi visi dan misi MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan



Dokumentasi kegiatan apel pagi MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan



Dokumentasi saat guru melaksanakan proses pembelajaran di MTs pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara sibuhuan



Dokumentasi wawancara dengan bapak/ustadz kepala sekolah bagaimana implementasi visi dan misi dalam proses pembelajaran dan apa saja hambatan dalam mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran di MTs pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara sibuhuan



Dokumentasi wawancara dengan ustadz bagaimana sejarah berdirinya MTs pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara sibuan





Dokumentasi wawancara dengan guru pendidikan agama islam MTs pondok pesantren syekh muhammad dahlan aek hayuara sibuhuan



Dokumentasi wawancara dengan siswa/i bagaimanakah siswa mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan



Dokumentasi wawancara dengan siswa/i apa saja hambatan mengimplementasikan visi dan misi dalam proses pembelajaran di MTs Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan

